

**REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERISTIWA PENGUMUMAN  
KEMENANGAN PRABOWO-GIBRAN BERDASARKAN KEPUTUSAN KPU  
PEMILU PERIODE 2024**

**(Studi pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ-45)**

**(Skripsi)**

**Oleh:**

**ARIF AINUN NA'IM**

**NPM 2111011027**



**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG**

**2025**

## ABSTRAK

### REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERISTIWA PENGUMUMAN KEMENANGAN PRABOWO-GIBRAN BERDASARKAN KEPUTUSAN KPU PEMILU PERIODE 2024

(Studi pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ-45)

Oleh

ARIF AINUN NA'IM

Penelitian ini dimaksudkan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran berdasarkan keputusan KPU pemilu periode 2024 melalui event study. Reaksi pasar modal yang dimaksud adalah dengan ditunjukkan adanya perbedaan *abnormal return* (AR), *trading volume activity* (TVA), dan *security return variability* (SRV) antara sebelum dan sesudah peristiwa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan studi peristiwa (event study), dengan menggunakan analisis data *Generalized Linear Model* (GLM) *Repeated Measures* yang telah memenuhi uji normalitas sebagai salah satu uji prasyarat yang harus dipenuhi dalam metode ini. Penelitian ini menggunakan data sekunder daftar saham yang masuk ke dalam indeks LQ-45 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan menggunakan periode jendela 5 hari sebelum dan 5 hari setelah peristiwa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ditemukannya perbedaan *abnormal return*, *trading volume activity*, dan *security return variability* yang signifikan pada sebelum dan sesudah peristiwa, temuan tersebut menunjukkan bahwa tidak ada reaksi pasar modal atau dengan kata lain peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran berdasarkan keputusan KPU pemilu periode 2024 tidak memiliki kandungan informasi yang dapat diserap oleh para investor. Hasil tersebut juga sejalan dengan teori *efficient market hypothesis* yang menunjukkan bahwa pasar telah menyerap hasil pemilu jauh sebelum pengumuman resmi dilakukan atau berdasarkan hasil *quick count*, sehingga temuan ini juga mendukung bentuk pasar modal di Indonesia yang cenderung bersifat efisien setengah kuat.

**Kata Kunci:** Reaksi pasar modal, *event study*, *abnormal return*, *trading volume activity*, *security return variability*

## ABSTRACT

### MARKET REACTION TO THE 2024 ELECTION RESULTS PRABOWO-GIBRAN'S PRESIDENTIAL ANNOUNCEMENT

(Study on LQ-45 Indexed Companies)

By

ARIF AINUN NA'IM

*This study is intended to see the capital market reaction to the Prabowo-Gibran victory announcement event based on the KPU's decision for the 2024 election period through event study. The intended capital market reaction is shown by the difference in abnormal return (AR), trading volume activity (TVA), and security return variability (SRV) between before and after the event. This study uses a type of quantitative research using an event study approach, using Generalized Linear Model (GLM) Repeated Measures data analysis that has met the normality test as one of the prerequisite tests that must be met in this method. This study uses secondary data on the list of stocks included in the LQ-45 index obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX), using a window period of 5 days before and 5 days after the event. The results showed that there were no significant differences in abnormal returns, trading volume activity, and security return variability before and after the event, these findings indicate that there was no capital market reaction or in other words the Prabowo-Gibran victory announcement event based on the KPU's decision for the 2024 election period did not have information content that could be absorbed by investors. These results are also in line with the efficient market hypothesis theory which shows that the market has absorbed the election results long before the announcement.*

**Keywords:** *Capital market reaction, event study, abnormal return, trading volume activity, security return variability*

**REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PERISTIWA PENGUMUMAN  
KEMENANGAN PRABOWO-GIBRAN BERDASARKAN KEPUTUSAN KPU  
PEMILU PERIODE 2024**

**(Studi pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ-45)**

**Oleh:**

**ARIF AINUN NA'IM**

**Skripsi**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar  
SARJANA MANAJEMEN**

**Pada**

**Jurusan Manajemen  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**



**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2025**

**Judul Skripsi**

**: REAKSI PASAR MODAL TERHADAP  
PERISTIWA PENGUMUMAN KEMENANGAN  
PRABOWO-GIBRAN BERDASARKAN  
KEPUTUSAN KPU PEMILU PERIODE 2024  
(Studi pada Perusahaan yang Terdaftar pada  
Indeks LQ-45)**

**Nama Mahasiswa**

**: Arif Ainun Na'im**

**Nomor Pokok Mahasiswa**

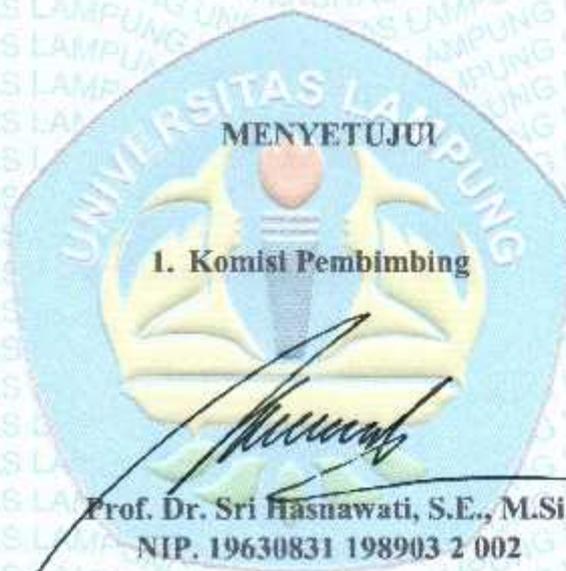
**: 2111011027**

**Jurusan**

**: Manajemen**

**Fakultas**

**: Ekonomi dan Bisnis**



**2. Ketua Jurusan Manajemen**

**Dr. Ribhan, S.E., M.Si.  
NIP. 19680708 200212 1 003**

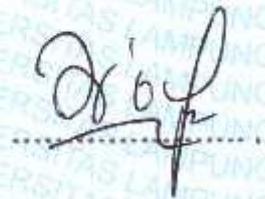
**MENGESAHKAN**

**1. Tim Penguji**

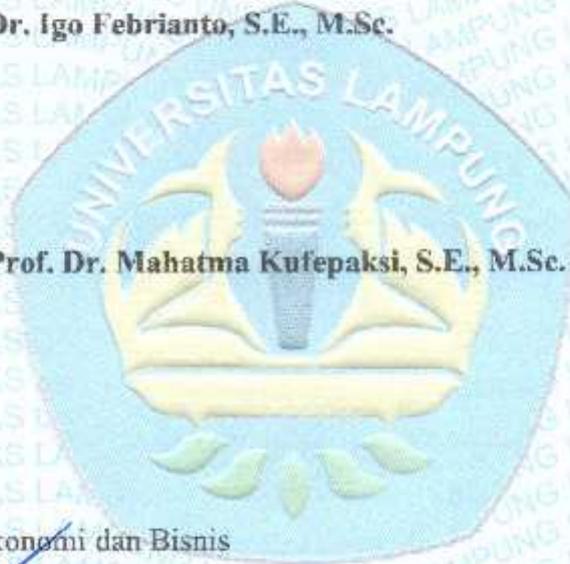
**Ketua : Prof. Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.Si.**



**Sekretaris : Dr. Igo Febrianto, S.E., M.Sc.**



**Penguji Utama : Prof. Dr. Mahatma Kufepaksi, S.E., M.Sc.**



**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**



**Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.**  
**NIP. 19660621 199003 1 003**

**Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 13 Januari 2025**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Nama : Arif Ainun Na'im  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2111011027  
Jurusan : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Judul Skripsi : Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pengumuman  
Kemenangan Prabowo-Gibran Berdasarkan  
Keputusan KPU Pemilu Periode 2024 (Studi Pada  
Perusahaan yang Terdaftar Pada Indeks LQ-45)

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini merupakan hasil karya saya sendiri, serta dalam skripsi ini tidak terdapat bagian dari orang lain baik secara sebagian ataupun keseluruhan yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat pemikiran dari peneliti lain tanpa pengakuan atau menyertakan peneliti aslinya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka dengan ini saya sanggup menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Bandar Lampung, 13 Januari 2025



Arif Ainun Na'im

## RIWAYAT HIDUP



Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Muhajir dan Ibu Siti Tarwiyah yang dilahirkan pada tanggal 23 Juli 2002 di Lampung Tengah. Penulis memulai pendidikan di Taman Kanak-kanak RA Al-Hikmah Rejo Basuki selama dua tahun, dan menyelesaikan pendidikan tersebut pada tahun 2009. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 4 Rejo Basuki selama enam tahun dan menyelesaikannya pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan pertama dan menengahnya yaitu masing-masing di MTs Al-Hikmah Rejo Basuki dan menyelesaikan pendidikan tingkat pertama selama tiga tahun pada 2018, dan di SMA Negeri 1 Kota Gajah dengan masa pendidikan tiga tahun serta lulus pada tahun 2021.

Pada tingkat perguruan tinggi, penulis melanjutkan pendidikannya di Universitas Lampung. Melalui jalur SNMPTN pada tahun 2021, penulis berhasil lolos dengan mengambil prodi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif di bangku perkuliahan dengan mengambil konsentrasi manajemen keuangan. Penulis juga aktif terlibat dalam Program Pengabdian kepada Masyarakat bersama dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dr. Angga Febrian, S.A.N., M.M. pada tahun 2023. Dalam hal berorganisasi, penulis aktif menjadi Wakil Ketua Umum Organisasi Ekstra Kampus Keluarga Mahasiswa NU pada 2023. Kemudian penulis mencoba pengalaman praktis di dunia kerja dengan menjadi Relawan Pajak di DJP Kanwil Bengkulu dan Lampung selama 3 bulan pada awal tahun 2024. Beberapa prestasi non-akademik yang pernah dicapai oleh penulis selama menjadi mahasiswa di antaranya menjadi finalis LKTI di Universitas Mataram pada 2023 dan 2024, serta menjadi Juara 1 *Business Model Canvas Competition* di UII pada 2023.

## **MOTTO**

*Ala bidzibrillahi tathmainnul qulub, “Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah-lah  
hati menjadi tenang”*

(Qur'an Surat Ar-Rad ayat 28)

*Hiduplah seakan-akan kamu akan mati esok hari dan belajarlal seolah kamu akan  
hidup selamanya.*

(Mahatma Gandhi)

## **PERSEMBAHAN**

Bismillah. Alhamdulillah. Puji syukur kehadiran Allah SWT dan sholawat beserta salam kepada Nabi Muhammad SAW atas limpahan nikmat yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

**Skripsi ini kupersembahkan sebagai rasa cinta dan ungkapan terima kasih untuk:**

### **Orangtuaku Tercinta**

Bapak Muhajir dan Ibu Siti Tarwiyah yang senantiasa mendokan dan mendukungku baik berupa moral maupun materi yang sampai kapanpun tak ada nilai yang sepadan dariku untuk dapat membalas kasih sayangnya.

### **Dosen Pembimbing Skripsi dan Para dosen FEB Unila**

Terima kasihku untuk Prof. Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.Si. atas segala ilmu dan keikhlasan bimbingan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Juga kepada seluruh dosen FEB Unila atas keikhlasannya dalam memberikan ilmu selama di bangku perkuliahan.

## SANWACANA

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pengumuman Kemenangan Prabowo-Gibran Berdasarkan Keputusan KPU Pemilu Periode 2024 (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ-45)” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.

Skripsi ini tentu dapat diselesaikan tak terlepas dari dukungan, arahan, dan masukan beberapa pihak. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan untaian kata rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung atas perhatian dan bantuannya;
2. Dr. Ribhan, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung atas perhatian dan bantuannya;
3. Dr. Zainnur M. Rusdi, S.E., M.Sc., selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung atas perhatian dan bantuannya;
4. Prof. Dr. Sri Hasnawati, S.E., M.E., selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas waktu, pengetahuan, bimbingan, serta saran dan kritik dalam proses penyusunan skripsi;
5. Ibu RA. Fiska Huzaimah, S.E., M.Si. dan Dr. Igo Febrianto, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik atas perhatian dan bantuannya;
6. Seluruh dosen pembahas skripsi atas saran dan kritik yang diberikan pada skripsi ini;
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung atas ilmu serta pengetahuan yang telah diberikan selama proses perkuliahan;
8. Seluruh staf di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung atas bantuan dan kemudahan yang telah diberikan;

9. Kedua orangtua tercinta, Bapak Muhajir dan Ibu Siti Tarwiyah atas segala doa dan dukungan yang selalu diberikan dalam setiap keadaan;
10. Teman-teman manajemen angkatan 2021 yang telah kebersamai selama proses perkuliahan serta dukungan yang diberikan dalam penyusunan skripsi ini;
11. Seluruh Keluarga Besar KMNU Universitas Lampung atas kehangatan, kebersamaan, serta pengalaman dalam setiap kegiatan selama menjadi anggota maupun pengurus;
12. Teman-teman KKN Kampung Bengkulu Rejo atas pengalaman yang berharga dalam menjalankan program kerja dan aktivitas keseharian selama KKN;
13. Seluruh pihak yang tak dapat disebutkan satu persatu atas kebersamaan, semangat, juga dukungan yang diberikan selama masa perkuliahan;

Akhir kata, penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis mengharapkan kritik dan beserta saran agar skripsi ini dapat menjadi sebuah karya tulis yang lebih baik lagi. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pembaca.

Bandar Lampung, 13 Januari 2025

Penulis

Arif Ainun Na'im

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1.    LATAR BELAKANG .....	1
1.2.    RUMUSAN MASALAH.....	9
1.3.    TUJUAN PENELITIAN.....	9
1.4.    MANFAAT PENELITIAN.....	10
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1. <i>EFFICIENT MARKET HYPOTHESIS</i> (EMH) .....	11
2.2.    INFORMASI PADA SUATU PERISTIWA .....	14
2.3.    STUDI PERISTIWA ( <i>EVEN STUDY</i> ).....	17
2.4.    PASAR MODAL .....	18
2.5.    SAHAM.....	19
2.6.    INDEKS LQ-45 .....	21
2.7. <i>RETURN</i> .....	22
2.8. <i>ABNORMAL RETURN</i> .....	22
2.9. <i>TRADING VOLUME ACTIVITY</i> .....	26
2.10. <i>SECURITY RETURN VARIABILITY</i> (SRV) .....	27
2.11.   INFORMASI NON EKONOMI .....	28
2.12.   PENGUMUMAN KEMENANGAN PRABOWO-GIBRAN PADA PILPRES 2024-2029 OLEH KPU.....	29
2.13.   PENELITIAN TERDAHULU .....	31
2.14.   HIPOTESIS PENELITIAN .....	36
2.15.   KERANGKA TEORITIS .....	39
<b>III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
3.1.    JENIS DAN SUMBER DATA PENELITIAN.....	40
3.2.    POPULASI DAN SAMPEL .....	40
3.3.    TEKNIK PENGUMPULAN DATA .....	43
3.3.1.    Periode Jendela .....	43
3.4.    DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL .....	44

3.4.1.	Variabel Independen .....	44
3.4.2.	Variabel Dependen.....	45
3.5.	METODE ANALISIS DATA.....	48
3.5.1.	Uji Statistik Deskriptif .....	48
3.5.2.	Uji Asumsi Klasik.....	48
3.5.3.	Uji Normalitas.....	49
3.5.4.	Uji Hipotesis .....	49
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	52
4.1.	HASIL PENELITIAN.....	52
4.1.1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	52
4.1.2.	Uji Normalitas.....	56
4.1.3.	Uji <i>Repeated Measures</i> .....	58
4.2.	PEMBAHASAN .....	70
4.2.1.	Reaksi Pasar Modal pada <i>Abnormal Return</i> Terhadap Peristiwa Pengumuman Kemenangan Prabowo-Gibran oleh KPU Pemilu Periode 2024.....	70
4.2.2.	Reaksi Pasar Modal pada <i>Trading Volume Activity</i> Terhadap Peristiwa Pengumuman Kemenangan Prabowo-Gibran oleh KPU Pemilu Periode 2024 .....	74
4.2.3.	Reaksi Pasar Modal pada <i>Security Return Variability</i> Terhadap Peristiwa Pengumuman Kemenangan Prabowo-Gibran oleh KPU Pemilu Periode 2024 .....	77
V.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
5.1.	KESIMPULAN.....	80
5.2.	SARAN .....	82
	DAFTAR PUSTAKA .....	83
	LAMPIRAN.....	90

## DAFTAR TABEL

Tabel Penelitian Terdahulu .....	31
Tabel Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian .....	41
Tabel 4.1.1.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif <i>Abnormal Return</i> .....	53
Tabel 4.1.1.2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif <i>Trading Volume Activity</i> .....	54
Tabel 4.1.1.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif <i>Security Return Variability</i> .....	55
Tabel 4.1.2.1 Hasil Uji Normalitas <i>Abnormal Return</i> .....	57
Tabel 4.1.2.2 Hasil Uji Normalitas <i>Trading Volume Activity</i> .....	57
Tabel 4.1.2.3 Hasil Uji Normalitas <i>Security Return Variability</i> .....	58
Tabel 4.1.3.1a Hasil <i>Mauchly's Test of Sphericity Abnormal Return</i> .....	59
Tabel 4.1.3.1b Hasil <i>Tests of Within-Subjects Effects Abnormal Return</i> .....	60
Tabel 4.1.3.1c Hasil <i>Pairwise Comparisons Abnormal Return</i> .....	61
Tabel 4.1.3.2a Hasil <i>Mauchly's Test of Sphericity Trading Volume Activity</i> .....	63
Tabel 4.1.3.2b Hasil <i>Tests of Within-Subjects Effects Trading Volume Activity</i> .....	64
Tabel 4.1.3.2c Hasil <i>Pairwise Comparisons Trading Volume Activity</i> .....	65
Tabel 4.1.3.3a Hasil <i>Mauchly's Test of Sphericity Security Return Variability</i> .....	66
Tabel 4.1.3.3b Hasil <i>Tests of Within-Subjects Effects Security Return Variability</i> .....	67
Tabel 4.1.3.3c Hasil <i>Pairwise Comparisons Security Return Variability</i> .....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teoritis.....	39
Gambar 4.1.3.1 <i>Plots Abnormal Return</i> .....	62
Gambar 4.1.3.2 <i>Plots Trading Volume Activity</i> .....	66
Gambar 4.1.3.3 <i>Plots Security Return Variability</i> .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data *Abnormal Return*

Lampiran 2. Data *Trading Volume Activity*

Lampiran 3. Data *Security Return Variability*

# I. PENDAHULUAN

## 1.1. LATAR BELAKANG

Pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian di suatu negara karena memiliki dua fungsi utama. Fungsi yang pertama adalah sebagai sarana masyarakat berinvestasi pada pasar modal, dan fungsi kedua adalah sebagai sarana pendanaan usaha (Priyambodo & Yunita, 2023). Menurut UU No. 8 Tahun 1995 pasal 1 ayat 13 Tentang Pasar Modal menyebutkan bahwa pasar modal adalah suatu tempat atau pasar yang memiliki aktivitas melakukan perdagangan efek dan penawaran umum efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Secara sederhana pasar modal dapat juga diartikan sebagai suatu pasar yang mempertemukan penjual dan pembeli terkait efek dengan risiko yang berupa laba atau rugi (Fajar Aribowo & MM, 2024).

Instrumen ekonomi yang sangat sensitif terhadap berbagai peristiwa yang mempunyai kandungan informasi bagi investor atau pemodal salah satunya adalah pasar modal (Dwianto & Yulita, 2019). Berbagai informasi yang dapat mempengaruhi pasar modal dapat berasal dari peristiwa ekonomi maupun non ekonomi, karena pada dasarnya semakin penting pasar modal di suatu negara maka akan sangat sensitif dengan berbagai peristiwa di sekitarnya. Aktivitas pasar modal sangat dipengaruhi oleh keterbukaan informasi, sebab dengan informasi yang diterima oleh investor akan menjadi masukan bagi mereka dalam membuat keputusan investasi secara rasional dan bukan secara emosional (Priyambodo & Yunita, 2023).

Berbagai informasi yang mampu mempengaruhi pasar modal dapat berasal dari peristiwa ekonomi maupun non ekonomi. Informasi dari peristiwa ekonomi yang dapat mempengaruhi pasar modal seperti kenaikan suku bunga, kenaikan atau penurunan nilai tukar, dan peristiwa ekonomi makro lainnya. Adapun informasi dari peristiwa non ekonomi yang dimaksud salah satunya adalah peristiwa politik. Peristiwa non ekonomi merupakan suatu peristiwa di luar peristiwa atau kejadian yang berhubungan dengan kondisi ekonomi, laporan keuangan, ataupun kinerja suatu perusahaan. Dalam event study, peristiwa non ekonomi memiliki potensi untuk mempengaruhi harga saham dan pasar modal secara signifikan. Meskipun tidak berhubungan langsung dengan kondisi ekonomi, peristiwa ini dapat mempengaruhi persepsi investor dan sentimen pasar yang pada gilirannya berdampak pada harga saham.

Adapun peristiwa non ekonomi yang dimaksud seperti peristiwa politik pemilihan umum atau perubahan dalam kepemimpinan pemerintah (Hansuma & Witono, 2021). Peristiwa politik tersebut dapat menciptakan ketidakpastian atau mengindikasikan perubahan kebijakan yang mungkin memengaruhi stabilitas pasar dan prospek investasi. Kondisi politik di suatu negara juga dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal, karena dengan situasi politik yang tenang dan stabil akan cenderung meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di pasar modal yang berdampak pada meningkatnya harga saham (Basit & Haryono, 2021). Peristiwa-peristiwa eksternal perusahaan seperti yang disebutkan di atas dapat mengandung informasi yang dapat dimanfaatkan oleh investor karena peristiwa-peristiwa tersebut dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham dan volume aktivitas perdagangan saham di pasar modal.

Peristiwa politik yang terjadi di Indonesia selama tahun 2024 yang menjadi perhatian nasional bahkan internasional selain peristiwa pemilihan umum serentak 2024 adalah peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran

oleh KPU pada 20 Maret 2024 sebagai Presiden dan Wakil Presiden terpilih periode 2024-2029. Berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang “Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota secara Nasional Dalam Pemilihan Umum Tahun 2024”, menetapkan Prabowo-Gibran sebagai pemenang pilpres tahun 2024 dengan perolehan suara sebesar 96.214.691 dari total keseluruhan suara sah nasional sebanyak 164.227.475. Prabowo-Gibran unggul di 36 provinsi dengan presentase 58% perolehan suara dari seluruh total suara sah nasional.

Di Indonesia, pemilihan umum ini menjadi wujud nyata penerapan demokrasi Indonesia yang kemudian sering disebut sebagai pesta rakyat karena peran rakyat atau warga negara sangat diharapkan keikutsertannya dalam memilih pejabat publik secara langsung (Hanan, 2016). Pemilihan umum 2024 sendiri cukup menjadi perhatian publik dan ramai diperbincangkan karena diduga adanya isu-isu pelanggaran etik hukum pada Mahkamah Konstitusi (Perdana & Imam, 2023). Isu pelanggaran etik tersebut bahkan terus berlanjut hingga setelah pengumuman hasil pemilu tersebut keluar, hal tersebut dapat terjadi karena isu tersebut menjadi salah satu hal yang dijadikan bukti laporan dari pasangan calon presiden lain untuk melakukan gugatan ke MK. Terlepas dari polemik yang terjadi, pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran oleh KPU pada 20 Maret 2024 sebagai Presiden dan Wakil Presiden terpilih periode 2024-2029 dapat menjadi salah satu aspek yang cukup berpengaruh terhadap kondisi perekonomian Indonesia, salah satunya adalah pasar modal.

Pengumuman kemenangan presiden adalah peristiwa politik yang dapat berdampak pada perekonomian (Nindiah & Sutanto, 2021). Para investor akan menggunakan karakteristik bakal pemimpin yang menang sebagai tolak ukur untuk menilai optimisme pasar. Pada dasarnya calon pemimpin tersebutlah

yang akan mengontrol kebijakan negara selama beberapa tahun kedepan, termasuk di dalamnya adalah berisi kebijakan-kebijakan politik. Jika keadaan politik stabil, maka keadaan ekonomi negara pun stabil dan investor akan melihat stabilitas ekonomi meningkat dengan memberikan respon yang positif di pasar modal. Sebaliknya, jika keadaan politik negara tidak stabil, stabilitas ekonomi akan terganggu dan membuat respon yang negatif di pasar modal (Raisa et al., 2022). Topik atau isu mengenai informasi non ekonomi dari peristiwa politik tersebut sering dijadikan alat ukur untuk mengetahui reaksi pasar modal, seperti pada penelitian (Manurung, 2019) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap *abnormal return* dan *trading volume activity* pada sebelum dan setelah peristiwa pemilu 2019.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Manurung, 2019) telah membuktikan bahwa terdapat reaksi pada pasar modal atas peristiwa pemilihan umum 2019, khususnya pada saham-saham yang masuk ke dalam indeks LQ-45. Indeks LQ-45 merupakan indeks yang dibentuk dengan tujuan sebagai indikator atau alat ukur kinerja pasar modal Indonesia yang dicerminkan melalui 45 perusahaan dengan kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar yang digunakan untuk menilai keadaan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhan nilainya (Wahyudi et al., 2020), sehingga indeks LQ-45 sering digunakan sebagai sampel penelitian. Khususnya dimaksudkan untuk memberikan pilihan saham yang objektif dan dapat diandalkan bagi pelaku pasar modal untuk menganalisa pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan (Santoso et al., 2015). Selain itu indeks ini sudah mencakup berbagai industri, seperti keuangan, industri, barang konsumsi, dan infrastruktur, sehingga perusahaan yang tergabung di dalamnya merupakan perusahaan dengan kapitalisasi pasar dan likuiditas perdagangan tertinggi di Bursa Efek Indonesia (BEI) mewakili sebagian besar nilai pasar dan aktivitas perdagangan di bursa. Hal ini memungkinkan para peneliti untuk melihat pola dan tren di berbagai bidang ekonomi.

Peristiwa politik tersebut dapat menjadi salah satu peristiwa yang akan berdampak dan memberikan pengaruh di berbagai sektor. Salah satunya adalah sektor pasar modal yang dapat bereaksi terhadap peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran berdasarkan keputusan KPU pemilu periode 2024 apabila peristiwa tersebut mengandung informasi bagi para investor. Pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran oleh KPU dapat mempengaruhi sentimen investor. Sentimen ini bisa berupa optimisme atau kekhawatiran yang tergantung pada persepsi terhadap calon yang terpilih. Jika pasar menilai bahwa kemenangan ini akan membawa stabilitas politik dan kebijakan ekonomi yang pro-bisnis, maka bisa terjadi lonjakan positif di pasar saham. Sebaliknya, jika ada ketidakpastian atau kekhawatiran terhadap kebijakan yang akan diambil, maka pasar modal bisa mengalami penurunan.

Kemenangan Prabowo-Gibran juga akan diukur oleh pasar sebagai indikator stabilitas politik. Stabilitas politik penting untuk lingkungan investasi yang aman. Jika pasar melihat kemenangan ini sebagai jaminan stabilitas politik yang baik, investor mungkin akan lebih percaya diri untuk berinvestasi. Namun, jika terjadi ketidakpastian atau ketegangan politik, pasar dapat mengalami volatilitas. Terlebih lagi pemilihan umum serentak 2024 ini cukup berbeda dari tahun sebelumnya, dimulai dari antusiasme masyarakat di berbagai kalangan, polemik yang ada, hingga program-program unggulan yang menjadi isu yang cukup ramai diperbincangkan. Menjadi hal yang penting bagi para pelaku pasar modal khususnya bagi para investor untuk mengetahui sejauh mana peristiwa ini memberikan dampak bagi pasar modal.

Menurut (Hartono, 2018), dalam menguji kandungan informasi pada suatu peristiwa dapat menggunakan studi peristiwa atau *event study*. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui reaksi pasar atas suatu peristiwa, jika suatu peristiwa memiliki kandungan informasi maka pasar dapat secara langsung meresponnya (Sahputra et al., 2022). Reaksi pasar tersebut dapat

diukur dengan tiga variabel, yaitu *abnormal return*, *trading volume activity*, dan *security return variability* (A. Ratnaningsih, 2020). *Abnormal return* dapat terjadi apabila suatu peristiwa baru yang mengandung informasi mengubah nilai pada suatu perusahaan lalu direspon atau menimbulkan reaksi oleh investor berupa perubahan harga pasar (Kinasih & Laduny, 2021). Selain itu, reaksi pasar juga dapat diukur dengan volume perdagangan saham yang dapat diketahui dari nilai aktivitas volume perdagangan (*trading volume activity*). Apabila suatu peristiwa baru yang mengandung informasi mengakibatkan investor membuat keputusan berbeda dari keputusan normal terkait jumlah lembar saham, apabila suatu peristiwa mengandung informasi maka akan menimbulkan reaksi pada jumlah lembar saham yang diperdagangkan dapat menjadi lebih besar atau kecil dibandingkan dengan waktu lainnya (Rivandini et al., 2022).

Sebuah peristiwa juga dapat diketahui memiliki kandungan informasi atau tidak dapat diuji dengan menggunakan *security return variability*. SRV (*security return variability*) digunakan untuk melihat apakah terdapat variabilitas tingkat keuntungan saham yang diperoleh seorang investor. Menurut (Julianti, 2020) apabila SRV semakin besar maka hal tersebut menunjukkan bahwa probabilitas *return* aktual dan *expected return* memiliki perbedaan yang juga semakin besar. Alasan penggunaan variabel *security return variability* adalah untuk mengetahui apakah pasar secara keseluruhan menilai suatu informasi dapat mengakibatkan perubahan pada distribusi atau variabilitas return saham, sehingga dalam hal ini *security return variability* digunakan untuk mengantisipasi efek pengganggu yang dapat terjadi akibat dari peristiwa tersebut mengandung informasi baik atau buruk.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Akbar et al., 2019) menggunakan studi peristiwa atau *event study* dalam penelitiannya untuk menguji informasi pada peristiwa pengumuman kemenangan Presiden Jokowi oleh KPU pada 2019. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada sebelum dan setelah peristiwa, hal ini menunjukkan bahwa pasar bereaksi terhadap pengumuman kemenangan Presiden Jokowi oleh KPU pada 2019 dikarenakan pergerakan harga saham tersebut masih dipengaruhi oleh suatu informasi dalam sebuah peristiwa. Temuan tersebut juga senada dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ratnaningsih & Widanaputra, 2019) yang menemukan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada sebelum dan setelah pengumuman hasil KPU pada pemilu 2019, sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa pengumuman hasil KPU berpengaruh positif pada harga saham.

Penelitian lain yang menggunakan studi peristiwa atau *event study* dalam penelitiannya adalah penelitian yang dilakukan oleh (Manurung, 2019) untuk menguji reaksi pasar modal atas peristiwa pemilu serentak tahun 2019. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *trading volume activity* yang signifikan pada sebelum dan setelah peristiwa pemilu serentak tahun 2019, hal ini menunjukkan bahwa pasar bereaksi terhadap peristiwa pemilu serentak tahun 2019 yang merefleksikan adanya kenaikan aktivitas jual beli para investor di bursa. Hal ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *trading volume activity* serta menunjukkan bahwa pelaku pasar merespon peristiwa yang terjadi sehingga pasar modal bereaksi ditunjukkan dengan adanya perbedaan secara signifikan pada *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa.

Penelitian yang dilakukan oleh (Akbar et al., 2019; Manurung, 2019; Saragih et al., 2019) dalam penelitian *event study* telah dilakukan untuk menguji reaksi pasar modal terhadap peristiwa politik yang berkaitan dengan Pilpres Tahun 2019. Penelitian tersebut menemukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada *security return variability* sebelum dan sesudah peristiwa Pilpres Tahun 2019. Hal tersebut menunjukkan bahwa peristiwa tersebut mengandung informasi yang cukup berdampak pada investor secara agregat bereaksi terhadap peristiwa Pilpres Tahun 2019 dan menimbulkan variabilitas return saham yang signifikan pada sebelum dan sesudah peristiwa. Berdasarkan temuan tersebut dapat dikatakan bahwa mayoritas seluruh sektor yang diteliti memiliki variabilitas tingkat return saham yang cukup tinggi setelah pengumuman peristiwa tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya dan temuan-temuan yang telah ditemukan pada penelitian sebelumnya, sehingga penelitian ini dimaksudkan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran berdasarkan keputusan KPU pemilu periode 2024 melalui *event study*. Reaksi pasar modal yang dimaksud adalah dengan ditunjukkan adanya perbedaan *abnormal return* (AR) volume perdagangan saham (*Trading Volume Activity/ TVA*), dan *security return variability* (SRV) antara sebelum dan sesudah peristiwa. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pengumuman Kemenangan Prabowo-Gibran Berdasarkan Keputusan KPU Pemilu Periode 2024 (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar pada Indeks LQ-45)”**.

## 1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat dirumuskan tiga masalah yang menjadi perhatian pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat reaksi pasar selama periode jendela pada *abnormal return* sebelum dan setelah peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran berdasarkan keputusan KPU pemilu periode 2024?.
2. Apakah terdapat reaksi pasar selama periode jendela pada *trading volume activity* sebelum dan setelah peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran berdasarkan keputusan KPU pemilu periode 2024?.
3. Apakah terdapat reaksi pasar selama periode jendela pada *security return variability* sebelum dan setelah peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran berdasarkan keputusan KPU pemilu periode 2024?.

## 1.3. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka fokus tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis reaksi pasar selama periode jendela pada *abnormal return* pada sebelum dan setelah peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran berdasarkan keputusan KPU pemilu periode 2024
2. Untuk mengetahui dan menganalisis reaksi pasar selama periode jendela pada *trading volume activity* pada sebelum dan setelah peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran berdasarkan keputusan KPU pemilu periode 2024
3. Untuk mengetahui dan menganalisis reaksi pasar selama periode jendela pada *security return variability* pada sebelum dan setelah peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran berdasarkan keputusan KPU pemilu periode 2024

#### 1.4. MANFAAT PENELITIAN

Diharapkan hasil pada penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang membutuhkan, dalam hal ini yaitu:

1. Bagi peneliti atau penulis penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan atau wawasan mendalam mengenai ilmu manajemen keuangan yang telah dipelajari khususnya terkait pasar modal dan implementasi event study dalam mengukur kandungan informasi yang dapat mempengaruhi pasar, dalam hal ini *abnormal return*, *trading volume activity*, dan *security return variability*.
2. Bagi akademisi penelitian ini dapat bermanfaat sebagai pengembangan ilmu manajemen keuangan dan referensi penelitian selanjutnya khususnya mengenai perubahan *abnormal return*, *average trading volume activity*, *security return variability* pada saham berindeks LQ-45 sebelum dan setelah peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran berdasarkan keputusan KPU pemilu periode 2024.
3. Bagi investor penelitian ini dapat bermanfaat sebagai sarana praktis bagi mereka dalam memberikan informasi sebagai kebutuhan pengambilan keputusan pada peristiwa politik yang sedang terjadi seperti peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran berdasarkan keputusan KPU pemilu periode 2024.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. *EFFICIENT MARKET HYPOTHESIS (EMH)*

*Efficient Market Hypothesis* (EMH) yang dikemukakan oleh (Fama, 1970) menyatakan bahwa pasar dikatakan efisien adalah ketika harga semua sekuritas atau saham sudah mencerminkan seluruh informasi, baik informasi saat ini maupun informasi masa lalu. Selain itu, pasar juga dikatakan efisien apabila investor atau pelaku pasar tidak mampu mendapatkan *abnormal return* usai disesuaikan dengan strategi dan risiko yang ada. Suatu pasar dapat dikatakan efisien apabila telah mencapai beberapa kondisi berikut, di antaranya:

- a) Investor cenderung berusaha memaksimalkan profit dan bersikap rasional.
- b) Informasi yang ada mudah diakses dan tersedia bagi seluruh pelaku pasar secara luas.
- c) Informasi bersifat acak atau *random* antara satu dengan yang lainnya dalam setiap pengumuman informasi.
- d) Investor atau pelaku pasar merespon atau bereaksi dengan penuh dan cepat terhadap informasi baru.

Menurut (Fama, 1970), bentuk pasar efisien dapat dikelompokkan menjadi tiga hipotesis (*efficient market hypothesis*) diantaranya:

#### 2.1.1. Hipotesis Pasar Efisien Bentuk Lemah (*Weak Form*)

Hipotesis pasar bentuk lemah menunjukkan bahwa harga saham mencerminkan seluruh informasi masa lalu atau yang berhubungan dengan informasi harga saham yang sudah terjadi.

### 2.1.2. Hipotesis Pasar Efisien Bentuk Setengah Kuat (*Semi Strong Form*)

Hipotesis pasar bentuk setengah kuat ini menunjukkan bahwa harga saham di pasar sudah mencerminkan seluruh informasi masa lalu dan informasi yang bersifat publik. Konsep pasar efisien bentuk setengah kuat ini menyatakan bahwa investor yang menggunakan pendekatan informasi yang bersifat publik tidak akan dapat memperoleh keuntungan yang tidak normal atau *abnormal return*.

### 2.1.3. Hipotesis Pasar Efisien Bentuk Kuat (*Strong Form*)

Hipotesis pasar efisien bentuk kuat menunjukkan bahwa harga saham di pasar sudah mencerminkan seluruh informasi, baik informasi masa lalu, informasi publik, dan bahkan informasi yang hanya tersedia bagi internal perusahaan atau informasi non publik.

Teori tersebut sejalan dengan hasil temuan pada penelitian yang dilakukan oleh (Akbar et al., 2019) yang menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia cenderung bersifat efisien setengah kuat. Hal tersebut didasarkan pada hasil temuan yang menunjukkan bahwa pasar secara cepat bereaksi atau merespon peristiwa Pengumuman Kemenangan Presiden Jokowi pada Pemilu 2019 dengan tidak ditemukannya *abnormal return* di hari sekitar peristiwa. Berdasarkan hasil tersebut menyatakan bahwa investor bereaksi berdasarkan informasi yang digunakan secara penuh, sehingga harga akan cepat menyesuaikan pada tingkat harga yang baru. Tentu hasil temuan tersebut sejalan dengan teori *efficient market hypothesis* yang dikemukakan oleh (Fama, 1970) yang menyatakan bahwa konsep pasar efisien khususnya bentuk setengah kuat menganggap bahwa investor yang menggunakan pendekatan informasi yang bersifat publik tidak akan dapat memperoleh keuntungan yang tidak normal atau *abnormal return*. Dengan begitu harga saham akan bergerak dan bereaksi untuk menyesuaikan pada tingkat harga yang baru secara akurat dan cepat saat suatu informasi publik diumumkan.

Pasar dikatakan efisien seharusnya tidak memiliki anomali, sehingga pelaku pasar tidak dapat mendapatkan keuntungan yang tidak biasa atau *abnormal return*. Dengan kata lain, selama ada anomali maka investor dapat memperoleh *abnormal return* di pasar yang efisien. Menurut (Gumanti & Utami, 2002) menyatakan bahwa anomali banyak ditemukan di pasar dengan efisiensi bentuk semi-kuat. Pasar mengalami paling tidak empat anomali diantaranya:

a) Anomali Perusahaan

Anomali perusahaan dapat ditemukan apabila perusahaan kecil cenderung memiliki return yang lebih besar meskipun telah disesuaikan dengan risikonya, sehingga perusahaan yang tidak diamati oleh investor cenderung memiliki return yang lebih tinggi.

b) Anomali Peristiwa (*Event Anomalies*)

Anomali peristiwa (*event anomalies*) dapat ditunjukkan seperti pada sebuah rekomendasi dari analis saham untuk membeli saham tertentu, dapat juga terjadi karena adanya *insider trading* atau orang dalam yang membeli saham dalam jumlah yang cukup besar. Rating perusahaan juga dapat menjadi anomali ketika perusahaan berada di urutan teratas.

c) Anomali Musim (*Seasonal Anomalies*)

Anomali musim terjadi sepanjang tahun. Misalnya, efek Januari yang terjadi ketika harga sekuritas cenderung meningkat pada awal bulan Januari. Sementara pada akhir pekan tepatnya pada hari Jumat biasanya harga sekuritas cenderung turun dan kemudian kembali naik pada hari Senin.

d) Anomali Akuntansi (*Accounting Anomalies*).

Sementara anomali akuntansi dapat dilihat dari rasio keuangan yang umum, seperti *price earning ratio* yang menunjukkan bahwa rasio yang lebih rendah akan menghasilkan return yang lebih tinggi, sehingga investor juga percaya bahwa kinerja perusahaan yang baik berarti *yield* pembagian dividen juga cenderung tinggi.

Berdasarkan teori *efficient market hypothesis* yang dikemukakan oleh (Fama, 1970) serta temuan (Akbar et al., 2019) dalam pengujian *event study* pada informasi non ekonomi atau peristiwa politik yang menemukan bahwa pasar modal Indonesia cenderung bersifat efisien setengah kuat dengan tidak ditemukannya *abnormal return* di hari sekitar peristiwa. Tidak adanya anomali pada hasil pengujian tersebut, sehingga pada penelitian ini dimaksudkan untuk menguji informasi non ekonomi yang serupa dengan penelitian sebelumnya yaitu peristiwa politik pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran berdasarkan keputusan KPU pemilu periode 2024.

## **2.2. INFORMASI PADA SUATU PERISTIWA**

Investor pasar modal akan sangat memperhatikan peristiwa tertentu, tetapi (Wibowo, 2017) berpendapat bahwa jika peristiwa tersebut memiliki kandungan informasi yang relevan akan membuat investor di pasar modal dapat menilai prospek kinerja saham, pemahaman tentang risiko, dan keuntungan yang diharapkan atas sekuritasnya untuk membentuk portofolio yang optimal. (Suganda, 2018) menyatakan bahwa investor dapat mendapatkan informasi yang mereka butuhkan untuk membentuk portofolio yang optimal dari peristiwa internal perusahaan (emiten) atau peristiwa eksternal.

Peristiwa yang berasal dari internal perusahaan atau yang dikenal sebagai *corporate actions* biasanya memiliki kandungan informasi yang dimanfaatkan oleh investor sebagai bahan pengambilan keputusan investasi. Adapun peristiwa-peristiwa tersebut seperti merger dan akuisisi, pembagian dividen, *stock split* (pemecahan saham), *right issue*, pembelian kembali saham (*stock buyback*), dan lain sebagainya yang berasal dari perusahaan itu sendiri. Informasi dari suatu peristiwa yang berasal internal perusahaan dapat

mempengaruhi harga saham perusahaan yang melakukan *corporate actions* tersebut, sehingga peristiwa tersebut dapat menghasilkan *abnormal return* pada saham yang bersangkutan dan digunakan oleh investor dalam mencari keuntungan investasi.

Sedangkan peristiwa yang berasal dari eksternal perusahaan bisa berasal dari peristiwa ekonomi maupun peristiwa non ekonomi. Peristiwa ekonomi yang biasanya memiliki kandungan informasi seperti kenaikan suku bunga, kenaikan atau penurunan nilai tukar terhadap mata uang asing, kenaikan harga komoditas, dan peristiwa ekonomi makro lainnya. Adapun peristiwa non ekonomi yang dimaksud seperti peristiwa politik, pertahanan dan keamanan, bencana alam, pandemi, dan lain sebagainya. Peristiwa-peristiwa eksternal perusahaan seperti yang disebutkan di atas dapat mengandung informasi yang dapat dimanfaatkan oleh investor karena peristiwa-peristiwa tersebut dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham dan volume aktivitas perdagangan saham di pasar modal.

Peristiwa yang mengandung informasi dapat dikategorikan sebagai kabar baik (*good news*) atau kabar buruk (*bad news*) bagi investor. Kabar baik umumnya mengacu pada informasi yang menunjukkan prospek masa depan perusahaan akan lebih baik, seperti peningkatan laba, peluncuran produk baru, atau ekspansi pasar. Di sisi lain, kabar buruk menandakan kemungkinan kemunduran perusahaan, seperti penurunan laba, kehilangan pangsa pasar, atau gugatan hukum. Selain itu juga kabar baik (*good news*) atau kabar buruk (*bad news*) juga dapat berasal dari peristiwa non ekonomi, hal tersebut mengacu pada pengaruhnya terhadap stabilitas ekonomi khususnya di pasar modal. Ketika terdapat informasi positif, maka hal tersebut merupakan indikasi yang baik bagi investor untuk bertindak. Menurut (Hartono, 2018), arah peristiwa yang positif adalah berita baik dengan harapan pasar akan merespon dengan baik, sedangkan arah peristiwa yang negatif adalah berita

buruk dengan harapan pasar akan bereaksi tidak baik. Menurut pandangan ini, berita positif akan menyebabkan pasar bereaksi positif, dan berita buruk akan menyebabkan efek sebaliknya.

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya informasi pada suatu peristiwa dapat menggunakan indikator berupa *abnormal return*. Apabila suatu peristiwa dalam pengujiannya terdapat *abnormal return*, maka dapat dipastikan bahwa peristiwa tersebut memiliki kandungan informasi. Informasi dinilai positif apabila *abnormal return* bernilai positif yang artinya pasar bereaksi secara positif atas peristiwa tersebut. Selanjutnya informasi dinilai negatif apabila *abnormal return* bernilai negatif yang artinya pasar bereaksi secara negatif atas peristiwa tersebut. Selain *abnormal return*, pengujian juga dapat dilakukan dengan menggunakan *trading volume activity* dan *security return variability* (Saragih et al., 2019).

Salah satu dari peristiwa yang disebutkan di atas dan akan diuji dalam penelitian ini adalah peristiwa non ekonomi berupa peristiwa politik. Kondisi politik di suatu negara dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal, karena dengan situasi politik yang tenang dan stabil akan cenderung meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di pasar modal yang berdampak pada meningkatnya harga saham (Basit & Haryono, 2021). Termasuk peristiwa politik pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran berdasarkan keputusan KPU pemilu periode 2024 yang dapat menimbulkan reaksi pada pasar modal apabila peristiwa tersebut mengandung informasi (positif atau negatif) bagi para investor.

### 2.3. STUDI PERISTIWA (*EVEN STUDY*)

Menurut (Hartono, 2018), dalam menguji kandungan informasi pada suatu peristiwa dapat menggunakan studi peristiwa atau *event study*. Studi peristiwa atau *event study* adalah sebuah studi yang memuat reaksi pasar melalui harga saham atas peristiwa yang memiliki informasi dan menjadi sebuah pengumuman yang dipublikasikan. Berdasarkan tujuan penelitiann, *event study* dapat dikelompokkan menjadi empat tujuan, yaitu untuk menguji kandungan informasi, untuk menguji efisiensi pasar, untuk menguji evaluasi model, dan untuk menguji penjelasan metrik (Hartono, 2018). Selain itu terdapat tiga asumsi yang ada dalam metode *event study* menurut (McWilliams & Siegel, 1997). Pertama efisiensi pasar yang berkaitan dengan konsep EMH. Kedua adalah *unanticipated event* atau peristiwa yang terjadi secara tidak dapat diprediksi dan berdampak besar pada berbagai sektor. Ketiga adalah *counfounding effect* atau efek dari peristiwa lain yang terjadi di periode jendela bersamaan dengan peristiwa yang diteliti, misalnya pengumuman *merger*, akuisisi, *stock split*, pembagian dividen, dan bonus saham.

Pengujian kandungan informasi pada suatu peristiwa dengan menggunakan *event study* dapat menggunakan indikator atau variabel berupa *abnormal return*, *average trading volume activity*, dan *security return variability* (Julianti, 2020). *Abnormal return* dapat terjadi apabila suatu peristiwa baru yang mengandung informasi mengubah nilai pada suatu perusahaan lalu direspon atau menimbulkan reaksi oleh investor berupa perubahan harga pasar (Kinasih & Laduny, 2021). Selain itu, reaksi pasar juga dapat diukur dengan volume perdagangan saham yang dapat diketahui dari nilai aktivitas volume perdagangan (*trading volume activity*). Apabila suatu peristiwa baru yang mengandung informasi mengakibatkan investor membuat keputusan berbeda dari keputusan normal terkait jumlah lembar saham, apabila suatu peristiwa mengandung infromasi maka akan menimbulkan reaksi pada jumlah lembar

saham yang diperdagangkan dapat menjadi lebih besar atau kecil dibandingkan dengan waktu lainnya (Rivandini et al., 2022). Sebuah peristiwa dapat diketahui memiliki kandungan informasi atau tidak juga dapat diuji dengan menggunakan *security return variability*. SRV (*security return variability*) digunakan untuk melihat apakah terdapat variabilitas tingkat keuntungan saham yang diperoleh seorang investor. Menurut (Julianti, 2020) apabila SRV semakin besar maka hal tersebut menunjukkan bahwa probabilitas *return* aktual dan *expected return* memiliki perbedaan yang juga semakin besar.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang menggunakan pendekatan *event study*, sehingga penelitian ini dimaksudkan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran berdasarkan keputusan KPU pemilu periode 2024 melalui *event study*. Reaksi pasar modal yang dimaksud adalah dengan ditunjukkan adanya perbedaan *abnormal return* (AR) volume perdagangan saham (*Trading Volume Activity/ TVA*), dan *security return variability* (SRV) antara sebelum dan sesudah peristiwa.

#### **2.4. PASAR MODAL**

Menurut (Fahmi, 2014), pasar modal adalah suatu tempat bertemunya penjual dan pembeli sekuritas dengan tujuan menambah dana atau memperkuat modal (*capital*) perusahaan. Bagi perekonomian suatu negara, pasar modal memiliki peran yang sangat penting karena memiliki dua fungsi utama (Yenni, 2013). Fungsi yang pertama adalah sebagai sarana masyarakat berinvestasi pada pasar modal, dan fungsi kedua adalah sebagai sarana pendanaan usaha.

Sebagai suatu sarana dalam hal mendapatkan modal atau mengalokasikan dana, tentunya pasar modal merupakan sarana yang efektif (Jamil & Hayati, 2021). Hal tersebut dapat meningkatkan partisipasi masyarakat luas untuk

mendukung pembiayaan nasional dan pembangunan guna meningkatkan ekonomi negara dan kesejahteraan masyarakat secara umum.

Pasar modal adalah salah satu instrumen ekonomi yang sangat sensitif terhadap berbagai peristiwa yang mempunyai kandungan informasi bagi investor atau pemodal (Dwianto & Yulita, 2019). Berbagai informasi yang dapat mempengaruhi pasar modal dapat berasal dari peristiwa ekonomi maupun non ekonomi, karena pada dasarnya semakin penting pasar modal di suatu negara maka akan sangat sensitif dengan berbagai peristiwa di sekitarnya. Sehingga penting bagi para investor untuk mengetahui peristiwa-persitiwa di sekitarnya, salah satunya adalah peristiwa politik. Dalam hal ini yang kemudian menjadi objek penelitian ini adalah peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran berdasarkan keputusan KPU pemilu periode 2024. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat reaksi pada pasar modal terhadap peristiwa non ekonomi tersebut.

## **2.5. SAHAM**

Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang berupa surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan yang telah *go public* atau disebut dengan *emiten* (Ali, 2016). Biasanya dalam saham sudah mencantumkan secara jelas terkait hak dan kewajiban setiap pemegang saham, nama perusahaan, dan nominal (Fahmi, 2014). Dengan pengembalian atau tingkat keuntungan yang menarik, saham menjadi salah satu instrumen investasi yang populer di kalangan investor.

Setidaknya terdapat beberapa hal yang dapat mempengaruhi harga saham di pasar modal, diantaranya adalah faktor kondisi perekonomian di suatu negara, faktor stabilitas politik di suatu negara, faktor kebijakan ekspansi yang

dilakukan oleh perusahaan, faktor pergantian dewan direksi perusahaan secara mendadak, terdapat dewan direksi atau komisaris yang terlibat dengan masalah suatu hukum atau tindak pidana, faktor kinerja perusahaan, faktor risiko sistematis yang terjadi secara menyeluruh, dan pengaruh psikologi pasar yang berkaitan dengan aktivitas perdagangan saham.

Harga saham selalu berfluktuasi karena aktivitas jual beli saham tersebut di pasar modal atau pasar sekunder, dimana saham dapat diperjual belikan oleh para investor pemegang saham yang telah IPO. Aktivitas utama di pasar sekunder melibatkan transaksi jual beli saham yang dilakukan oleh investor di bursa saham atau melalui platform perdagangan sekuritas lainnya. Di pasar sekunder, harga saham ditentukan oleh mekanisme pasar berdasarkan penawaran dan permintaan. Salah satu keunggulan transaksi di pasar sekunder adalah likuiditasnya yang memungkinkan investor untuk membeli dan menjual saham dengan relatif cepat dan mudah.

Reaksi pasar saham di pasar sekunder terhadap peristiwa, baik yang bersifat ekonomi, politik, sosial, maupun hukum, dapat sangat signifikan. Ketika peristiwa penting terjadi, seperti pengumuman laba perusahaan, perubahan kebijakan pemerintah, atau berita besar lainnya, pasar sekunder sering kali menunjukkan volatilitas yang tinggi. Hal ini disebabkan oleh perubahan sentimen investor yang cepat dan dapat mengakibatkan fluktuasi harga saham yang tajam. Investor bereaksi terhadap informasi baru dengan menyesuaikan ekspektasi mereka terhadap nilai saham, yang tercermin dalam pergerakan harga di pasar sekunder. Oleh karena itu, pasar sekunder berfungsi sebagai indikator penting dari bagaimana informasi dan peristiwa mempengaruhi pandangan investor dan dinamika harga saham.

## 2.6. INDEKS LQ-45

Indeks LQ-45 diperkenalkan pada 24 Februari 1997 untuk pertama kalinya. Indeks ini merupakan daftar yang berisi 45 perusahaan yang tercatat di BEI dengan nilai kapitalisasi pasar dan likuiditas yang tinggi serta telah lolos uji kriteria pemilihan. Berikut merupakan daftar kriteria pemilihan 45 saham yang masuk ke dalam indeks LQ-45:

- a) Dalam rata-rata nilai transaksi selama satu tahun terakhir masuk kedalam urutan 60 terbesar dari total transaksi saham di pasar.
- b) Masuk ke dalam urutan berdasarkan kapitalisasi pasar.
- c) Sedikitnya sudah tercatat di BEI selama 3 bulan.
- d) Memiliki kondisi keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan yang stabil.

Kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar adalah kriteria yang digunakan untuk menilai keadaan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhan nilainya (Wahyudi et al., 2020), sehingga indeks LQ-45 sering digunakan sebagai sampel penelitian. Khususnya dimaksudkan untuk memberikan pilihan saham yang objektif dan dapat diandalkan bagi pelaku pasar modal untuk menganalisa pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan (Santoso et al., 2015). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Manurung, 2019) telah membuktikan bahwa terdapat reaksi pada pasar modal atas peristiwa pemilihan umum 2019, khususnya pada saham-saham yang masuk ke dalam indeks LQ-45.

Berdasarkan kriteria dan penelitian sebelumnya yang berhasil menggunakan Indeks LQ-45 sebagai sampel penelitian studi peristiwa, sehingga pada penelitian ini dimaksudkan untuk melihat reaksi pasar modal terhadap peristiwa Pengumuman Kemenangan Prabowo-Gibran oleh KPU Pemilu 2024 dengan menggunakan indeks LQ-45 sebagai sampel penelitian ini.

## 2.7. RETURN

Pengembalian saham (*return*) adalah keuntungan atau imbal hasil atas hasil investasi pada suatu sekuritas yang diperoleh oleh investor (Wulandari, 2021). Dalam hal ini, *return* yang didapatkan oleh seorang investor yang berinvestasi pada pasar modal berasal dari dua sumber. Sumber yang pertama adalah *return* yang diperoleh melalui dividen yang dibagikan oleh perusahaan sebagai imbal hasil keuntungan yang diterima oleh perusahaan kepada investor. Selanjutnya sumber yang kedua adalah *return* yang diperoleh dari *capital gain* atau selisih harga kenaikan atau penurunan yang dapat memberikan keuntungan kepada investor saat melakukan transaksi pada saham tersebut.

*Return* saham mencakup *realized return* atau pengembalian yang sudah terjadi di masa lampau dan dapat menjadi dasar untuk memprediksi pengembalian dan risiko di masa mendatang, *expected return* atau pengembalian yang diharapkan di masa mendatang, *abnormal return* merupakan suatu kelebihan pengembalian dari return sesungguhnya terhadap *return* normal, maupun jenis-jenis *return* lainnya.

## 2.8. ABNORMAL RETURN

*Abnormal return* merupakan suatu kelebihan pengembalian dari return sesungguhnya terhadap *return* normal atau dapat dikatakan sebagai selisih antara *expected return* dan *realized return* (Hartono, 2022). Suatu *abnormal return* dikatakan positif apabila selisih *return* yang didapatkan lebih besar dari yang dihitung atau yang diharapkan. Sedangkan *abnormal return* dikatakan negatif apabila selisih *return* yang didapatkan lebih kecil dari yang dihitung atau yang diharapkan. Terjadinya *abnormal return* biasanya disebabkan oleh adanya peristiwa atau penegumuman tertentu yang mengandung informasi

seperti *stock split*, pembagian dividen, peristiwa politik, dan kejadian lainnya. Berikut ini rumus dan beberapa komponen dalam menghitung *abnormal return*.

### 2.8.1. *Realized Return*

*Realized return* (pengembalian realisasi) merupakan pengembalian yang sudah terjadi di masa lampau dan dapat menjadi dasar untuk memprediksi pengembalian dan risiko di masa mendatang (Hartono, 2022). Return realisasi ini sangat penting untuk mengukur performa suatu perusahaan dan sebagai tolak ukur untuk menentukan *return* dan risiko di masa yang akan datang. Di sisi lain para investor juga menghadapi ketidakpastian antara return yang akan diperoleh dan risiko yang akan dihadapi saat melakukan investasi. Berikut ini merupakan rumus atau cara dalam menghitung *realized return* (Hartono, 2022).

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$  = *Return* realisasi atau return sesungguhnya sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$P_{i,t}$  = Harga sekuritas i pada periode peristiwa ke-t.

$P_{i,t-1}$  = Harga sekuritas i pada periode peristiwa ke-t-1

### 2.8.2. *Expected Return*

*Expected return* (pengembalian yang diharapkan) merupakan pengembalian yang diharapkan di masa mendatang berdasarkan perhitungan data harga saham dan risiko. Return ekspektasi ini memiliki sifat yang belum terjadi, berbeda dengan return realisasi yang sudah terjadi. Tingkat *expected return* sangat dipengaruhi oleh prospek perusahaan di masa yang akan datang dan jumlah keuntungan yang

diharapkan oleh investor dari investasinya pada perusahaan dalam waktu yang akan datang. Seorang investor akan mengharapkan return tertentu di masa yang akan datang, tetapi jika investasi yang dilakukannya telah selesai maka investor akan mendapat return realisasi atau return yang telah sudah terjadi (Fikri & Pascayanti, 2022). *Expected return* dapat dicari dengan menggunakan beberapa model, salah satunya adalah *market-adjusted model* atau model disesuaikan pasar untuk menghitung return pasar. Berikut ini merupakan rumus atau cara dalam menghitung *expected return* (Hartono, 2018).

$$E[R_{i,t}] = R_{mt}$$

Keterangan:

$E[R_{i,t}]$  = *Expected return* atau *return* yang diharapkan sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.  
 $R_{mt}$  = Return pasar pada periode peristiwa ke-t.

### 2.8.3. *Market-adjusted Model*

Model ini menganggap bahwa *return* suatu sekuritas yang diestimasi sama dengan *return* indeks pasar saat ini, sehingga tidak perlu lagi menggunakan periode estimasi untuk membentuk model estimasi. Hal tersebut dikarenakan *market-adjusted model* menganggap bahwa return indeks pasar saat tersebut adalah penduga yang terbaik untuk mengestimasi return suatu sekuritas (Hartono, 2018). Pada penelitian ini return pasar atau tingkat keuntungan pasar yang didapatkan dari indeks LQ-45. Berikut ini merupakan rumus atau cara dalam menghitung *market-adjusted model*.

$$R_{mt} = \frac{\text{Indeks LQ45}_t - \text{Indeks LQ45}_{t-1}}{\text{Indeks LQ45}_{i,t-1}}$$

#### 2.8.4. Rumus *Abnormal Return*

*Abnormal return* dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut (Hartono, 2022).

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

Keterangan:

$RTN_{i,t}$  = *Abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$R_{i,t}$  = *Return* realisasi atau return sesungguhnya sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$E[R_{i,t}]$  = *Expected return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

#### 2.8.5. *Average Abnormal Return*

*Average abnormal return* digunakan untuk mengetahui perbedaan *abnormal return* selama periode peristiwa. Berikut ini merupakan rumus atau cara dalam menghitung *average abnormal return* (Hartono, 2018).

$$RRTN_t = \frac{\sum_{i=1}^k RTN_{it}}{n}$$

Keterangan:

$RRTN_t$  = *Average abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$RTN_{i,t}$  = *Abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$n$  = *Jumlah sekuritas*

## 2.9. TRADING VOLUME ACTIVITY

Salah satu indikator yang digunakan untuk menguji kandungan informasi pada suatu peristiwa adalah volume perdagangan saham (*trading volume activity*), dengan melihat reaksi pasar terhadap jumlah saham yang beredar atau diperdagangkan di pasar. Volume perdagangan saham (*trading volume activity*) adalah volume atau jumlah keseluruhan nilai transaksi baik penjualan maupun pembelian yang dilakukan oleh investor di pasar modal (Liwe et al., 2018).

Jumlah saham yang beredar tersebut dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran pembeli di pasar modal. Naik atau turunnya jumlah saham yang diperdagangkan juga mencerminkan apakah informasi terkait pengumuman atau peristiwa dapat direspon baik oleh investor. Meningkatkan jumlah volume saham yang diperdagangkan menunjukkan adanya informasi yang baik bagi investor, sedangkan menurunnya jumlah volume saham yang diperdagangkan mencerminkan informasi dianggap buruk oleh investor (Eftionanda & Widyawati, 2022).

Berikut ini merupakan rumus atau cara dalam menghitung *Trading Volume Activity (TVA)* (Nida et al., 2020).

$$TVA = \frac{\sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang ditransaksikan pada hari ke } t}{\sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada hari ke } t}$$

Selain itu juga perlu dihitung *average trading volume activity* atau rata-rata aktivitas volume perdagangan untuk mengetahui jumlah seluruh saham per hari selama periode peristiwa, dengan rumus sebagai berikut (Nida et al., 2020).

$$ATVA_t = \frac{\sum_{i=1}^n TVA_{it}}{n}$$

## 2.10. *SECURITY RETURN VARIABILITY (SRV)*

Menurut (Zaqi, 2006) yang mengatakan bahwa *security return variability* adalah cara untuk mengetahui apakah ada variabilitas dalam tingkat keuntungan saham. Hal tersebut dikarenakan perubahan harga saham akan menyebabkan perubahan return, sehingga akan menyebabkan variabilitas dalam tingkat keuntungan saham. *Abnormal return* akan sangat bermanfaat dan membantu untuk mencari SRV. Tujuan penggunaan SRV adalah untuk menghilangkan efek potensial dari peristiwa yang diinformasikan sebagai berita baik atau buruk. Melalui cara ini SRV dapat digunakan untuk menentukan apakah pasar secara keseluruhan (agregat) mengevaluasi suatu peristiwa informatif, dan jika peristiwa tersebut informatif maka apakah peristiwa tersebut akan mengubah distribusi saham.

SRV merujuk pada seberapa besar perubahan harga saham atau sekuritas dari waktu ke waktu. Pada event study, SRV menunjukkan seberapa banyak *return* saham berfluktuasi baik sebelum, selama, maupun setelah peristiwa tertentu terjadi. SRV dapat mengindikasikan reaksi pasar terhadap peristiwa tertentu. Jika variabilitas meningkat secara signifikan setelah peristiwa diumumkan, maka hal tersebut menunjukkan bahwa pasar sedang dalam tahap ketidakpastian atau penyesuaian yang tinggi. Sebaliknya, variabilitas yang rendah bisa menunjukkan bahwa pasar telah menyerap informasi dengan relatif stabil. SRV memiliki manfaat untuk mengukur reaksi pasar, dengan memantau variabilitas return maka peneliti atau investor dapat mengukur seberapa besar reaksi pasar terhadap peristiwa tertentu. Variabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa peristiwa tersebut memiliki dampak yang signifikan dan memicu banyak ketidakpastian atau spekulasi di pasar.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini SRV digunakan untuk melihat apakah pasar secara agregat menilai peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-

Gibran oleh KPU pada Pemilu periode 2024 sebagai hal yang informatif, dalam arti apakah informasi tersebut mengakibatkan perubahan pada distribusi return saham pada peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran oleh KPU. Berikut ini merupakan cara atau rumus dalam menghitung *security return variability* (Zaqi, 2006).

$$SRVit = \frac{AR^2it}{V(ARit)}$$

Sedangkan untuk menghitung  $V(ARit)$  atau varian dari *abnormal return* dapat menggunakan rumus berikut.

$$V(ARit) = \frac{(AR^2it - Ratarata ARit)^2}{n - 1}$$

Keterangan:

$SRVit$  = *Security return variability* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$ARit$  = *Abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$V(ARit)$  = Varian dari *abnormal return* sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$n$  = Jumlah pengamatan

## 2.11. INFORMASI NON EKONOMI

Peristiwa non ekonomi merupakan suatu peristiwa di luar peristiwa atau kejadian yang berhubungan dengan kondisi ekonomi, laporan keuangan, ataupun kinerja suatu perusahaan. Dalam *event study*, peristiwa non ekonomi memiliki potensi untuk mempengaruhi harga saham dan pasar modal secara signifikan. Meskipun tidak berhubungan langsung dengan kondisi ekonomi, peristiwa ini dapat mempengaruhi persepsi investor dan sentimen pasar yang pada gilirannya berdampak pada harga saham.

Adapun peristiwa non ekonomi yang dimaksud seperti peristiwa politik, pertahanan dan kemanan, keputusan hukum, bencana alam, pandemi, perubahan sosial, dan lain sebagainya. Peristiwa politik seperti pemilihan umum atau perubahan dalam kepemimpinan pemerintah dapat menciptakan ketidakpastian atau mengindikasikan perubahan kebijakan yang mungkin memengaruhi stabilitas pasar dan prospek investasi. Keputusan hukum, seperti putusan pengadilan terhadap perusahaan besar juga dapat memiliki dampak yang signifikan jika keputusan tersebut menimbulkan risiko hukum atau reputasi yang besar. Bencana alam, seperti gempa bumi atau banjir dapat mempengaruhi operasi perusahaan terutama jika perusahaan tersebut memiliki fasilitas atau aset di wilayah terdampak yang pada akhirnya berdampak pada nilai sahamnya. Selain itu, perubahan sosial seperti pergeseran norma sosial atau tren budaya dapat mempengaruhi permintaan konsumen dan persepsi terhadap merek sehingga dapat berdampak pada performa saham perusahaan yang terlibat. Peristiwa-peristiwa non ekonomi seperti yang disebutkan di atas dapat mengandung informasi yang dapat dimanfaatkan oleh investor karena peristiwa-peristiwa tersebut dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham dan volume aktivitas perdagangan saham di pasar modal.

## **2.12. PENGUMUMAN KEMENANGAN PRABOWO-GIBRAN PADA PILPRES 2024-2029 OLEH KPU**

Dari sekian banyaknya peristiwa politik yang terjadi di Indonesia selama tahun 2024 yang menjadi perhatian nasional bahkan internasional adalah peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran oleh KPU pada 20 Maret 2024 sebagai Presiden dan Wakil Presiden terpilih periode 2024-2029. Berdasarkan Keputusan Komisi Pemilihan Umum Nomor 360 Tahun 2024 tentang Penetapan Hasil Pemilihan Umum Presiden dan Wakil Presiden, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan Perwakilan Daerah, Dewan

Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota secara Nasional Dalam Pemilihan Umum Tahun 2024, menetapkan Prabowo-Gibran sebagai pemenang pilpres tahun 2024 dengan perolehan suara sebesar 96.214.691 dari total keseluruhan suara sah nasional sebanyak 164.227.475. Prabowo-Gibran unggul di 36 provinsi dengan presentase 58% perolehan suara dari seluruh total suara sah nasional.

Tentunya peristiwa politik ini menjadi salah satu peristiwa yang dapat berdampak dan memberikan pengaruh di berbagai sektor. Pengumuman kemenangan presiden adalah peristiwa politik yang dapat berdampak pada perekonomian. Bukan hanya di tingkat nasional, tetapi juga di tingkat global. Para investor akan menggunakan karakteristik bakal pemimpin yang menang sebagai tolak ukur untuk menilai optimisme pasar. Rekam jejak dan prestasi masa lalu seorang pemimpin menunjukkan karakteristiknya. Penilaian pemimpin inilah yang memengaruhi investor untuk melakukan investasi secara merata di pasar modal, di mana salah satu instrumen yang paling populer adalah saham.

Oleh karena itu, keadaan politik khususnya di masa kepemimpinan seorang presiden baru di suatu negara menunjukkan seberapa stabil keadaan pasar modal. Jika keadaan politik stabil, keadaan ekonomi negara pun stabil dan investor akan melihat stabilitas ekonomi meningkat dengan memberikan respon yang positif di pasar modal. Sebaliknya, jika keadaan politik negara tidak stabil, stabilitas ekonomi akan terganggu dan membuat respon yang negatif di pasar modal (Raisa et al., 2022).

### 2.13. PENELITIAN TERDAHULU

Adapun penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi referensi dan sumber pendukung penelitian ini terkait dengan reaksi pasar atas suatu peristiwa dengan *event study* sebagai alat pengujian adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Erica P. Akbar, Ivonne S. Saerang, Joubert B. Maramis (Akbar et al., 2019)	Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Kemenangan Presiden Joko Widodo Berdasarkan Keputusan KPU Pemilu Periode 2019-2024 (Studi Pada Perusahaan Bumn yang Terdaftar Di BEI)	<i>Abnormal return, trading volume activity</i>	Hasil Penelitian menunjukkan terdapat perbedaan Abnormal Return yang signifikan. Artinya, pasar bereaksi terhadap Pengumuman Kemenangan, dikarenakan pergerakan harga saham masih dipengaruhi oleh suatu informasi dan peristiwa. Sedangkan, indikator Abnormal TVA menunjukkan hasil yang unik,

				yaitu tidak terdapat perbedaan aktivitas perdagangan abnormal secara parsial namun terdapat perbedaan signifikan dalam uji ATVA gabungan.
2.	(Manurung, 2019)	Pengaruh Pemilu Serentak 2019 Terhadap Return Saham Di Indonesia (Studi Kasus Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia)	<i>Abnormal return, Trading volume activity</i>	Penelitian ini secara umum menjelaskan bahwa terdapat reaksi pasar modal terhadap peristiwa Pengaruh Pemilu Serentak 2019 yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan yang signifikan pada AAR dan ATVA sebelum dan sesudah peristiwa.

3.	(Priyambodo & Yunita, 2023)	Analisis Reaksi Pasar Modal terhadap Peristiwa Perang Rusia dan Ukraina	<i>Abnormal return, Trading volume activity</i>	Hasil penelitian menunjukkan indikasi bahwa tidak terdapat perbedaan perbedaan abnormal return yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa perang Rusia dan Ukraina pada perusahaan sub sektor energi minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Akan tetapi, dalam hasil pengujian <i>trading volume activity</i> menunjukkan hasil yang berbeda dimana terdapat perbedaan <i>trading volume activity</i> yang signifikan sebelum dan
----	-----------------------------	---	---	---

				sesudah peristiwa perang Rusia dan Ukraina pada perusahaan sub sektor energi minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4.	(Ratnaningsih &Widanaputra, 2019)	The Reaction of Indonesian Capital Market to Political Event the Announcement of Indonesia Presidential Election 2019 Results (Event Study on KOMPAS 100)	<i>Abnormal return</i>	Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat <i>abnormal return</i> yang signifikan pada sebelum dan setelah pengumuman hasil KPU pada pemilu 2019, sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa pengumuman hasil KPU berpengaruh positif pada harga saham.

5.	(Saragih et al., 2019)	The Impact of Presidential Election on Abnormal Return, Trading Volume Activity, Security Return Variability in Banking Industries Listed on the Indonesia Stock Exchange	<i>Abnormal return, trading volume activity, dan security return variability.</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>abnormal return</i> berbeda secara signifikan dan tidak signifikan tergantung pada rentang waktu yang dibandingkan. <i>Trading Volume Activity</i> juga berbeda secara signifikan dan tidak signifikan. <i>Security Return Variability</i> juga berbeda secara signifikan dan tidak signifikan tergantung pada rentang waktu yang dibandingkan.
----	------------------------	---	---	---

## 2.14. HIPOTESIS PENELITIAN

### 2.14.1. Reaksi Pasar Modal pada *Abnormal Return* Terhadap Peristiwa Pengumuman Kemenangan Prabowo-Gibran oleh KPU Pemilu Periode 2024

Menurut (Hartono, 2022), *Abnormal Return* merupakan suatu kelebihan pengembalian dari return sesungguhnya terhadap return normal atau dapat dikatakan sebagai selisih antara *expected return* dan *realized return*. Suatu abnormal return dikatakan positif apabila selisih return yang didapatkan lebih besar dari yang dihitung atau yang diharapkan. Sedangkan abnormal return dikatakan negatif apabila selisih return yang didapatkan lebih kecil dari yang dihitung atau yang diharapkan.

Suatu peristiwa atau pengumuman yang mengandung informasi baik (*good news*) akan berpengaruh terhadap reaksi pasar. Adanya informasi tersebut akan direspon atau menimbulkan reaksi oleh investor berupa perubahan harga pasar dan berdampak pada return yang akan dihasilkan dapat menjadi semakin besar atau kecil dari return yang dihitung atau yang diharapkan. Seperti pada hasil temuan (Akbar et al., 2019) yang menemukan hasil bahwa terdapat reaksi pasar pada *Abnormal Return* yang signifikan sebelum dan sesudah Pengumuman Kemenangan Joko Widodo pada hasil Pemilu 2019. Hal tersebut juga senada dengan temuan pada penelitian yang dilakukan oleh (Ratnaningsih & Widanaputra, 2019) yang menemukan bahwa terdapat reaksi pasar pada *abnormal return* yang signifikan pada sebelum dan setelah pengumuman hasil KPU pada pemilu 2019, sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa pengumuman hasil KPU berpengaruh positif pada harga saham. Sehingga berdasarkan teori dan temuan yang dilakukan pada penelitian terdahulu, maka didapatkan hipotesis pada penelitian ini berupa:

H1: Terdapat reaksi pasar selama periode jendela pada *Abnormal Return* yang signifikan pada sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran berdasarkan keputusan KPU pemilu periode 2024

#### **2.14.2. Reaksi Pasar Modal pada *Trading Volume Activity* Terhadap Peristiwa Pengumuman Kemenangan Prabowo-Gibran oleh KPU Pemilu Periode 2024**

Selain *Abnormal Return*, indikator yang digunakan untuk menguji kandungan informasi pada suatu peristiwa adalah volume perdagangan saham (*trading volume activity*), dengan melihat reaksi pasar terhadap jumlah saham yang beredar atau diperdagangkan di pasar. Volume perdagangan saham (*trading volume activity*) adalah volume atau jumlah keseluruhan nilai transaksi baik penjualan maupun pembelian yang dilakukan oleh investor di pasar modal (Liwe et al., 2018).

Volume atau jumlah saham yang beredar di pasar modal dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran pembeli di pasar modal. Naik atau turunnya jumlah saham yang diperdagangkan juga mencerminkan apakah informasi terkait pengumuman atau peristiwa dapat direspon baik oleh investor. Seperti pada hasil penelitian yang ditemukan oleh (Manurung, 2019) yang menjelaskan bahwa terdapat reaksi pasar modal terhadap peristiwa pemilu serentak tahun 2019 yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan secara signifikan pada *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa. Sehingga berdasarkan teori dan temuan yang dilakukan pada penelitian terdahulu, maka didapatkan hipotesis pada penelitian ini berupa:

H2: Terdapat reaksi pasar selama periode jendela pada *Trading Volume Activity* yang signifikan pada sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran berdasarkan keputusan KPU pemilu periode 2024

### **2.14.3. Reaksi Pasar Modal pada *Security Return Variability* Terhadap Peristiwa Pengumuman Kemenangan Prabowo-Gibran oleh KPU Pemilu Periode 2024**

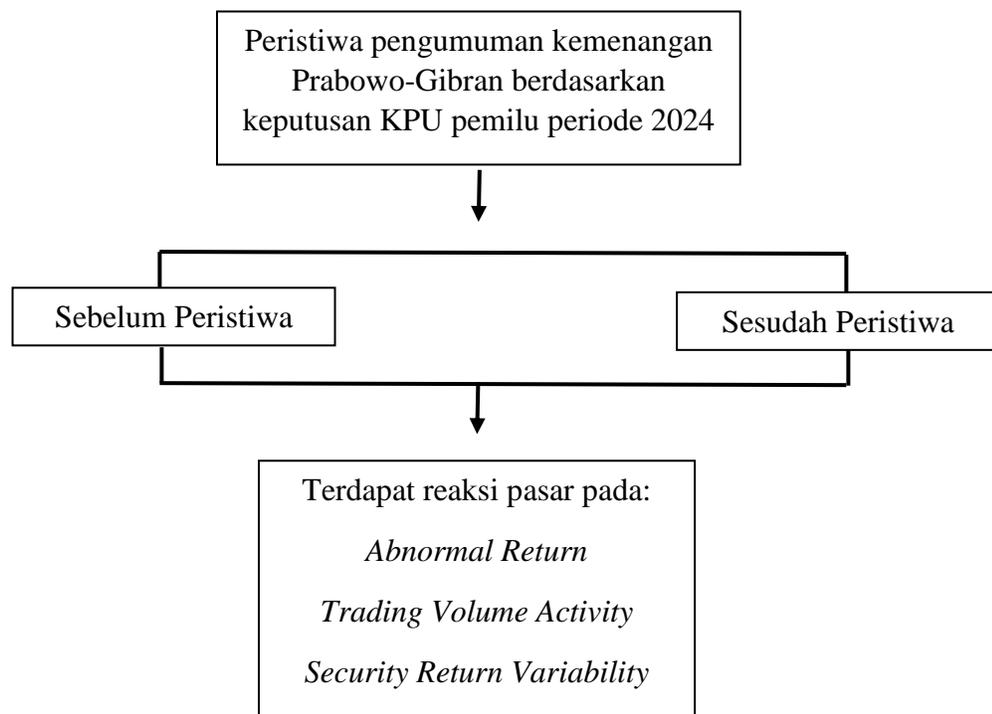
Selanjutnya untuk menguji apakah suatu peristiwa mengandung informasi atau tidak yang dibuktikan dengan adanya variabilitas return juga penting untuk dilakukan pengujian menggunakan variabel *security return variability*. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh (Saragih et al., 2019) dalam penelitian event study untuk menguji reaksi pasar modal terhadap peristiwa Pilpres Tahun 2019. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa terdapat reaksi pasar yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan yang signifikan pada *security return variability* sebelum dan sesudah peristiwa Pilpres Tahun 2019.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa peristiwa tersebut mengandung informasi yang cukup berdampak pada investor secara agregat bereaksi terhadap peristiwa Pilpres Tahun 2019 dan menimbulkan variabilitas return saham yang signifikan pada sebelum dan sesudah peristiwa. Sehingga dapat dikatakan bahwa mayoritas seluruh sektor yang diteliti memiliki variabilitas tingkat return saham yang cukup tinggi setelah pengumuman peristiwa tersebut. Sehingga berdasarkan teori dan temuan yang dilakukan pada penelitian terdahulu, maka didapatkan hipotesis pada penelitian ini berupa:

H3: Terdapat reaksi pasar selama periode jendela pada *Security Return Variability* yang signifikan pada sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran berdasarkan keputusan KPU pemilu periode 2024

## 2.15. KERANGKA TEORITIS

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu dan tinjauan pustaka yang telah dibahas pada pembahasan sebelumnya, maka perlu dibuat kerangka teoritis untuk memudahkan alur pikiran peneliti dalam menggambarkan hipotesis dan variabel pada penelitian ini, sehingga kerangka teoritis penelitian ini dapat disusun sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Teoritis

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **3.1. JENIS DAN SUMBER DATA PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan studi peristiwa (*event study*). Jenis pendekatan studi peristiwa (*event study*) umumnya sering digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan analisis respon atau reaksi pasar modal (Suganda, 2018). Jenis pendekatan studi peristiwa (*event study*) ini mencoba untuk mengetahui perbedaan antara periode sebelum dan setelah terjadinya suatu peristiwa, dan dalam hal ini peristiwa yang digunakan pada penelitian ini adalah peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran berdasarkan keputusan KPU pemilu periode 2024.

Penelitian ini menggunakan data sekunder daftar saham yang masuk ke dalam indeks LQ-45 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Sumber data yang digunakan seperti data harga saham dan volume transaksi perdagangan saham juga diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia ([idx.co.id](http://idx.co.id)).

#### **3.2. POPULASI DAN SAMPEL**

Penelitian ini menggunakan populasi berupa seluruh perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ-45. Alasan menggunakan indeks LQ-45 sebagai data populasi dalam penelitian ini adalah karena indeks LQ-45 sendiri merupakan suatu indeks yang di dalamnya adalah kumpulan perusahaan yang memiliki kapitalisasi nilai pasar tertinggi di BEI, sehingga dengan pemilihan indeks ini diharapkan dapat mencerminkan secara keseluruhan kondisi IHSG.

Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel pada penelitian ini adalah metode sampel jenuh, yakni dengan menggunakan sampel penelitian berdasarkan keseluruhan jumlah populasi (Amin et al., 2023). Sehingga seluruh perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ-45 menjadi sampel pada penelitian ini, daftar perusahaan yang dimaksud adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Daftar Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
5	ANTM	Aneka Tambang Tbk
6	ARTO	Bank Jago Tbk
7	ASII	Astra International Tbk
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk
9	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
13	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk
14	BRPT	Barito Pacific Tbk
15	BUKA	Bukalapak.com Tbk
16	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
17	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk
18	ESSA	ESSA Industries Indonesia Tbk
19	EXCL	XL Axiata Tbk
20	GGRM	Gudang Garam Tbk
21	GOTO	GoTo Gojek Tokopedia Tbk

22	HRUM	Harum Energy Tbk
23	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
24	INCO	Vale Indonesia Tbk
25	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
26	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
27	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
28	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
29	KLBF	Kalbe Farma Tbk
30	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
31	MBMA	Merdeka Battery Materials Tbk
32	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
33	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
34	MTEL	Dayamitra Telekomunikasi Tbk
35	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
36	PGEO	Pertamina Geothermal Energy Tbk
37	PTBA	Bukit Asam Tbk
38	PTMP	Mitra Pack Tbk
39	SIDO	Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
40	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
41	SRTG	Saratoga Investama Sedaya Tbk
42	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
43	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk
44	UNTR	United Tractors Tbk
45	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia ([www.idx.com](http://www.idx.com))

### 3.3. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dari dokumen, arsip, maupun sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilakukan (Jailani, 2023). Dalam hal ini pengumpulam data yang dilakukan yaitu dengan melihat serta melakukan pencatatan terkait data harga saham dan juga volume transaksi yang didapatkan dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### 3.3.1. Periode Jendela

Periode jendela (*event window*) merupakan periode untuk mengamati suatu peristiwa yang sedang terjadi dan periode setelah peristiwa tersebut terjadi (Syamsuddin & Pratama, 2021). Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu peristiwa dapat memberikan reaksi terhadap pasar pada sebelum ataupun setelah peristiwa tersebut terjadi.

Dalam penelitian ini periode jendela atau periode kejadian yang digunakan adalah selama 11 hari, yaitu terdiri dari 5 hari sebelum peristiwa dan 5 hari setelah peristiwa. Seperti yang dilakukan oleh (Elga et al., 2022; Manik et al., 2017; Nida et al., 2020) dalam penelitiannya yang juga menggunakan periode jendela selama 11 hari. Sehingga jika peristiwa yang dipilih adalah pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran berdasarkan keputusan KPU pemilu periode 2024, maka tanggal 20 Maret merupakan tanggal peristiwa. Periode tersebut dipilih karena untuk menghindari efek pengganggu yang mungkin saja dapat terjadi dari kejadian lain dan dapat mempengaruhi periode pengamatan apabila periode yang ditentukan terlalu lama (Nida et al., 2020).

### 3.4. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Terdapat dua jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen atau variabel terikat dan variabel independen atau variabel bebas. Seperti yang umum telah diketahui bersama dan sejalan dengan pendapat (Sugiyono, 2017) yang menyatakan bahwa variabel dependen atau variabel terikat adalah suatu variabel yang mendapat pengaruh atau menjadi suatu akibat dari variabel bebas atau independen. Sedangkan variabel bebas atau variabel independen adalah suatu variabel yang menjadi penyebab atau yang mempengaruhi variabel terikat atau variabel dependen (Sugiyono, 2017). Sehingga dalam penelitian ini menggunakan peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran berdasarkan keputusan KPU pemilu periode 2024 yang dilaksanakan pada 20 Maret 2024 sebagai variabel independen. Sedangkan *abnormal return*, *trading volume activity*, dan *security return variability* digunakan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini.

#### 3.4.1. Variabel Independen

Seperti yang sudah disebutkan di atas bahwa yang menjadi variabel independen atau variabel bebas pada penelitian ini adalah peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran berdasarkan keputusan KPU pemilu periode 2024 yang dilaksanakan pada hari Rabu, Tanggal 20 Maret 2024. Peristiwa politik ini merupakan pengumuman sekaligus penetapan pemenang dari hasil dari pesta demokrasi yang dilaksanakan setiap lima tahun sekali untuk pemilihan presiden dan wakil presiden serta anggota dewan legislatif.

### 3.4.2. Variabel Dependen

#### 3.4.2.1. *Abnormal Return*

*Abnormal Return* merupakan suatu kelebihan pengembalian dari return sesungguhnya terhadap return normal atau dapat dikatakan sebagai selisih antara expected return dan realized return (Hartono, 2022).

$$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E[R_{i,t}]$$

Dalam mengitung *abnormal return* terdapat beberapa rumus atau komponen yang ada sebagai berikut.

##### a. *Actual Return*

*Actual return* adalah return sesungguhnya (*realized return*) yang terjadi pada waktu ke-t dan merupakan selisih dari harga saat ini relatif pada harga sebelumnya (Hartono, 2018).

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

##### b. *Expected Return*

*Expected return* atau return yang diharapkan adalah return atau pengembalian yang diharapkan oleh investor akan didapatkan di masa mendatang. Dalam penelitian ini menggunakan *market-adjusted model* atau model disesuaikan pasar untuk menghitung return pasar (Hartono, 2018).

$$E[R_{i,t}] = R_{mt}$$

c. *Market-adjusted model Return*

*Market-adjusted model Return* adalah return pasar atau tingkat keuntungan pasar yang didapatkan dari indeks LQ-45 (Hartono, 2018).

$$R_{mt} = \frac{\text{Indeks LQ45}_t - \text{Indeks LQ45}_{t-1}}{\text{Indeks LQ45}_{i,t-1}}$$

d. *Average Abnormal Return*

*Average Abnormal Return* dihitung untuk mengetahui seluruh saham per hari selama periode peristiwa (Hartono, 2018).

$$RRTN_t = \frac{\sum_{i=1}^k RTN_{it}}{n}$$

### 3.4.2.2. *Trading Volume Activity*

*Trading Volume Activity* atau jumlah keseluruhan nilai transaksi baik penjualan maupun pembelian yang dilakukan oleh investor di pasar modal (Liwe et al., 2018). *Trading Volume Activity* dihitung dengan membandingkan jumlah saham yang diperdagangkan di pasar dengan seluruh jumlah saham yang beredar dalam periode yang sama. Berikut rumus yang digunakan untuk menghitung *Trading Volume Activity* (Nida et al., 2020).

$$TVA = \frac{\sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang ditransaksikan pada hari ke } t}{\sum \text{saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada hari ke } t}$$

Selain itu juga perlu dihitung *average trading volume activity* atau rata-rata aktivitas volume perdagangan untuk mengetahui

jumlah seluruh saham per hari selama periode peristiwa (Nida et al., 2020).

$$ATVA_t = \frac{\sum_{i=1}^n TVA_{it}}{n}$$

### 3.4.2.3. *Security Return Variability*

*Security return variability* adalah cara untuk mengetahui apakah ada variabilitas dalam tingkat keuntungan saham. Hal tersebut dikarenakan perubahan harga saham akan menyebabkan perubahan return, sehingga akan menyebabkan variabilitas dalam tingkat keuntungan saham. *Abnormal return* akan sangat bermanfaat dan membantu untuk mencari SRV. Tujuan penggunaan SRV adalah untuk menghilangkan efek potensial dari peristiwa yang diinformasikan sebagai berita baik atau buruk. Melalui cara ini SRV dapat digunakan untuk menentukan apakah pasar secara keseluruhan (agregat) mengevaluasi suatu peristiwa informatif, dan jika peristiwa tersebut informatif maka apakah peristiwa tersebut akan mengubah distribusi saham.

Berikut ini merupakan cara atau rumus dalam menghitung *security return variability* (Zaqi, 2006).

$$SRV_{it} = \frac{AR^2_{it}}{V(AR_{it})}$$

Kemudian untuk menghitung  $V(AR_{it})$  atau varian dari *abnormal return* dapat menggunakan rumus berikut.

$$V(AR_{it}) = \frac{(AR^2_{it} - Ratarata\ AR_{it})^2}{n - 1}$$

### 3.5. METODE ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan analisis data dari *Generalized Linear Model (GLM) Repeated Measures* yang merupakan perluasan dari regresi linear yang tidak memerlukan asumsi tertentu, sehingga model ini dapat mengidentifikasi hubungan sebab-akibat atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ekananda, 2018). Pada penelitian ini menggunakan metode analisis data yang dilakukan secara kuantitatif melalui pengujian hipotesis menggunakan alat statistik berbasis program SPSS (*Statistical Package for Science*) versi 27. Dalam melakukan uji hipotesis menggunakan *Repeated Measures Anova* maka terlebih dahulu harus melakukan uji normalitas, dalam hal ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk* untuk menguji normalitas data yang kurang dari 50 (Ahadi & Zain, 2023).

#### 3.5.1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan salah satu jenis metode analisis data yang dipakai untuk menunjukkan deskripsi atau gambaran umum terkait suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata dan nilai standar deviasi (Martias, 2021). Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul, kemudian mengklarifikasi, mengelompokkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data guna memberikan gambaran secara umum.

#### 3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui kelayakan data yang digunakan untuk dianalisis maka pada penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik (Sabrina et al., 2023). Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan tujuan untuk

mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan dapat terbebas dari bias yang berdampak pada hasil regresi yang tidak dapat digunakan dasar uji hipotesis dan penarikan kesimpulan. Sehingga digunakan uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk*.

### 3.5.3. Uji Normalitas

Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Uji normalitas dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* adalah uji yang menggunakan fungsi distribusi kumulatif dengan jumlah data yang kurang dari 50 (Suliyanto, 2011). Standar dalam pengujian ini apabila data dikatakan terdistribusi secara normal apabila  $k \text{ hitung} < K \text{ tabel}$  atau  $\text{Sig.} > \alpha$ , dengan nilai signifikansi sebagai berikut:

- a.  $P > 0,05$  menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal
- b.  $P < 0,05$  menunjukkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal

Apabila hasil uji normalitas menunjukkan data terdistribusi secara normal maka proses pengujian selanjutnya dapat menggunakan statistika parametrik dengan melakukan uji *Repeated Measures*. Namun apabila hasil uji normalitas menunjukkan data tidak terdistribusi secara normal, maka proses pengujian selanjutnya menggunakan statistika non parametrik dengan melakukan uji *Friedman* (Surya et al., 2018)

### 3.5.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan ada atau tidak adanya perbedaan signifikansi antara rata-rata *abnormal return*

dan rata-rata *trading volume activity*. Pengujian hipotesis menggunakan uji *Repeated Measures* dengan melihat hasil pada *Mauchly's Test of Sphericity* untuk penarikan kesimpulan.

#### 3.5.4.1. Uji *Repeated Measures*

Uji *Repeated Measures* digunakan dalam pengujian hipotesis ketika data menunjukkan hasil terdistribusi secara normal. Teknik analisis ini dilakukan untuk mengevaluasi perbedaan antara rata-rata tiga atau lebih kelompok subjek yang terkait yang diukur pada variabel dependen yang sama. Dalam melakukan uji hipotesis atau untuk menentukan nilai Sig. atau *p-value* dari hasil uji *Repeated Measures Anova* yaitu menggunakan *Mauchly's Test of Sphericity*. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Apabila nilai Sig.  $> 0,05$ , maka menggunakan nilai *sphericity assumed* untuk penarikan kesimpulan. Dengan dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis ( $H_0$ ) sebagai berikut:
  - Jika nilai *greenhouse-geiser*  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak
  - Jika nilai *greenhouse-geiser*  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
  
- b. Apabila nilai Sig.  $< 0,05$ , maka menggunakan nilai *greenhouse-geiser* untuk penarikan kesimpulan. Dengan dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis ( $H_0$ ) sebagai berikut:
  - Jika nilai *greenhouse-geiser*  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak
  - Jika nilai *greenhouse-geiser*  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

Selanjutnya jika menggunakan *greenhouse-geiser* sebagai dasar pengambilan keputusan, maka dapat mengetahui perbedaan rata-rata perubahan sampel dari masing-masing waktu pengukuran dengan menggunakan tabel *output pairwise comparisons* dan grafik yang ditunjukkan pada *profile plots*.

#### 3.5.4.2. Uji Friedman

Uji *friedman* adalah bagian dari statistik non parametrik yang digunakan untuk mengetahui atau menguji perbedaan rata-rata antara tiga atau lebih sampel data. Uji ini digunakan sebagai alternatif dari *Uji Repeated Measures Anova* dalam statistik parametrik dalam konteks analisis data statistik untuk sebuah penelitian ketika nilai Residual Standar dari salah satu atau seluruh sampel data tidak berdistribusi normal. Dalam melakukan uji hipotesis pada uji *friedman* ini dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas atau signifikansi (Asymp. Sig.), dengan dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis ( $H_0$ ) sebagai berikut:

- Jika nilai Asymp. Sig.  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak
- Jika nilai Asymp. Sig.  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai reaksi pasar modal terhadap peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran oleh KPU pemilu periode 2024, maka kesimpulan yang dapat dihasilkan adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama (H1) yang digunakan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Terdapat reaksi pasar selama periode jendela pada *abnormal return* yang signifikan pada sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran berdasarkan keputusan KPU pemilu periode 2024” **ditolak**. Hal tersebut dikarenakan temuan pada penelitian ini menunjukkan tidak adanya reaksi pasar dengan tidak ditemukannya perbedaan *abnormal return* yang signifikan pada 5 hari sebelum dan 5 hari setelah peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran berdasarkan keputusan KPU pemilu periode 2024. Hal tersebut menunjukkan bahwa peristiwa tersebut tidak mengandung informasi yang mampu direspon oleh pasar, sehingga tidak menimbulkan reaksi pada sebelum dan sesudah peristiwa. Hasil tersebut juga sejalan teori *efficient market hypothesis* yang menyatakan bahwa konsep pasar efisien bentuk setengah kuat menganggap bahwa investor yang menggunakan pendekatan informasi yang bersifat publik tidak akan dapat memperoleh keuntungan yang tidak normal atau *abnormal return*. Dengan begitu harga saham akan bergerak dan bereaksi untuk menyesuaikan pada tingkat harga yang baru secara akurat dan cepat saat suatu informasi publik diumumkan.
2. Hipotesis kedua (H2) yang digunakan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Terdapat reaksi pasar selama periode jendela pada

*trading volume activity* yang signifikan pada sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran berdasarkan keputusan KPU pemilu periode 2024” **ditolak**. Berdasarkan hasil tersebut yang menunjukkan tidak adanya reaksi pasar dengan tidak ditemukannya perbedaan secara signifikan pada *trading volume activity* menunjukkan bahwa peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran oleh KPU Pemilu periode 2024 tidak mengandung informasi yang cukup berarti bagi para investor sehingga mereka tidak membuat keputusan investasi di atas keputusan investasi normal. Tidak adanya reaksi yang terjadi tersebut kemungkinan dapat disebabkan karena investor sudah mengetahui pemenang pilpres sebelum pengumuman resmi oleh KPU, sehingga mereka tidak menganggap peristiwa ini sebagai suatu hal yang dapat mengubah mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal.

3. Hipotesis ketiga (H3) yang digunakan dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “Terdapat reaksi pasar selama periode jendela pada *security return variability* yang signifikan pada sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran berdasarkan keputusan KPU pemilu periode 2024” **ditolak**. Hal tersebut dikarenakan temuan pada penelitian ini menunjukkan tidak adanya reaksi pasar dengan tidak ditemukannya perbedaan *security return variability* yang signifikan pada 5 hari sebelum dan 5 hari setelah peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran berdasarkan keputusan KPU pemilu periode 2024. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran oleh KPU menunjukkan bahwa pengumuman tersebut tidak memiliki cukup kandungan informasi untuk direspon oleh pasar. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa di waktu sekitar peristiwa tidak terdapat variabilitas atau fluktuasi yang berbeda secara signifikan, hal ini diduga secara agregat investor tidak bereaksi terhadap peristiwa pengumuman kemenangan Prabowo-Gibran oleh KPU Pemilu 2024.

## 5.2. SARAN

### 1. Bagi Investor

Hasil temuan pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi para investor untuk menganalisis peristiwa-peristiwa non ekonomi khususnya peristiwa politik ketika akan melakukan keputusan investasi. Menganalisa lebih jauh lagi seberapa besar suatu peristiwa memiliki kandungan informasi dan mengaitkannya dengan pasar modal. Suatu pergerakan harga juga bukan hanya berasal dari satu faktor peristiwa saja, akan sangat banyak kemungkinan faktor-faktor atau peristiwa lain yang dapat mempengaruhi pergerakan saham di pasar modal.

### 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyadari masih banyak terdapat keterbatasan dalam penelitian ini. Diharapkan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa agar lebih selektif dalam menganalisa dan menentukan sebuah peristiwa yang akan digunakan dalam *event study*. Hal tersebut dikarenakan Suatu pergerakan harga juga bukan hanya berasal dari satu faktor peristiwa saja, akan sangat banyak kemungkinan faktor-faktor atau peristiwa lain yang dapat mempengaruhi pergerakan saham di pasar modal. Selain itu dalam hal pemilihan sampel juga perlu diperhatikan, apakah sampel tersebut memiliki keterkaitan dengan peristiwa yang akan kita teliti atau tidak. Hal tersebut akan sangat mempengaruhi hasil temuan penelitian mengenai seberapa besar keterkaitan maupun pengaruh suatu peristiwa dengan sampel yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahadi, G. D., & Zain, N. N. L. E. (2023). Pemeriksaan Uji Kenormalan Dengan Kolmogorov-Smirnov, Anderson-Darling Dan Shapiro-Wilk. *Eigen Mathematics Journal*, 11–19.
- Akbar, E. P., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2019). Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Kemenangan Presiden Joko Widodo Berdasarkan Keputusan KPU Pemilu Periode 2019-2024 (Studi Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di BEI). *Jmbi Unsrat (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(2), 123–131. <https://doi.org/10.35794/Jmbi.V6i2.26169>
- Ali, F. (2016). Pasar Modal Syariah. *Otoritas Jasa Keuangan*, 3(1), 1–10.
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *PILAR*, 14(1), 15–31.
- Aryani, V., & Nurasik. (2021). Indonesian Capital Market Reaction To The Announcement Of A Recession Due To The Pandemic Covid-19. *Academia Open*, 5, 1–13. <https://doi.org/10.21070/Acopen.5.2021.2136>
- Basit, A., & Haryono, S. (2021). Analisis Pengaruh Stabilitas Politik Dan Faktor Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan: Analisis Pengaruh Stabilitas Politik Dan Faktor Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(2), 220–237.
- Dwianto, N. A., & Yulita, I. K. (2019). Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peluncuran Rudal Korea Utara. *Exero: Journal Of Research In Business And Economics*, 2(1), 22–40.
- Eftionanda, M. D., & Widyawati, D. (2022). Perubahan Harga Saham, Return Saham, Dan Volume Perdagangan Saham Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 11(4).

- Ekananda, M. (2018). *Analisis Ekonometrika Keuangan Buku 1: Untuk Penelitian Bisnis Dan Keuangan Menggunakan Eviews Dan Stata*.
- Elga, R., Murni, S., & Tulung, J. E. (2022). Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Covid-19 Di Indonesia (Event Study Pada Indeks LQ45). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(1), 1052–1060.
- Fahmi, I. (2014). Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal. *Jakarta: Mitra Wacana Media*, 109.
- Fajar Aribowo, S. E., & MM, A. (2024). *Pasar Modal Di Indonesia*. Nas Media Pustaka.
- Fama, E. F. (1970). Efficient Capital Markets. *Journal Of Finance*, 25(2), 383–417.
- Fikri, M. A., & Pascayanti, Y. (2022). *Return Pasar Modal Dan Pasar Rakyat Capital Market Return And People ' S Market*. 3(2), 221–226.
- Gumanti, T. A., & Utami, E. S. (2002). Bentuk Pasar Efisiensi Dan Pengujiannya. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 54–68.
- Hanan, D. (2016). Memperkuat Presidensialisme Multipartai Di Indonesia: Pemilu Serentak, Sistem Pemilu, Dan Sistem Kepartaian. *Jurnal Universitas Paramadina*, 13, 1451–1475.
- Hansuma, E. S., & Witono, B. (2021). Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pengesahan RUU Cipta Kerja (Event Study Pada Saham LQ 45). *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 252–263.
- Hartono, J. (2018). Studi Peristiwa: Menguji Reaksi Pasar Modal Akibat Suatu Peristiwa. *Yogyakarta: BPFE*.
- Hartono, J. (2022). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal*

*Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.

- Jamil, P. C., & Hayati, R. (2021). Pasar Modal Dan Penanaman Modal Asing Di Indonesia. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (COSTING)*, 4(2), 477–484.
- Julianti, R. (2020). *Analisis Perbedaan Abnormal Return, Security Return Variability Dan Trading Volume Activity (Tva) Sebelum Dan Sesudah Pilkada Dki Putaran Kedua (Studi Empiris Pada Saham Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Agustus 2016-Juli 2017)*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Kinasih, H. W., & Laduny, M. F. (2021). Analisis Komparatif Abnormal Return, Cumulative Abnormal Return Dan Trading Volume Activity: Event Study Kedatangan Vaksin Sinovac. *Jurnal Ekuivalensi*, 7(1), 84–98.
- KPU RI. (2024). *Rilis KPU Perkembangan Pendaftaran Lembaga Survei/Jajak Pemilu 2024*. Berita KPU. <https://www.kpu.go.id/berita/baca/12274/rilis-kpu-perkembangan-pendaftaran-lembaga-surveijajak-pendapat-pemilu-2024>
- Liwe, C. T. S., Tommy, P., & Maramis, J. B. (2018). Reaksi Investor Dalam Pasar Modal Atas Peristiwa Menguatnya Kurs Dolar Amerika Serikat Terhadap Nilai Tukar Rupiah Pada 26 Agustus 2015 (Study Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverage Yang Listed Di Bei). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3).
- Manik, S., Sondakh, J. J., & Rondonuwu, S. (2017). Analisis Reaksi Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Tax Amnesty Periode Pertama (Studi Kasus Saham Sektor Properti Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Manurung, H. (2019). Pengaruh Pemilu Serentak Terhadap Return Saham Di Indonesia (Studi Kasus Saham LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia). *Journal For Business And Entrepreneurship*, 3(1).

- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40–59.
- McWilliams, A., & Siegel, D. (1997). Event Studies In Management Research: Theoretical And Empirical Issues. *Academy Of Management Journal*, 40(3), 626–657.
- Nida, D. R. P. P., Yoga, I. G. A. P., & Adityawarman, I. M. G. (2020). Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Pemilu Serentak Tahun 2019. *WICAKSANA: Jurnal Lingkungan Dan Pembangunan*, 4(1), 64–73. <https://doi.org/10.22225/Wicaksana.4.1.1813.64-73>
- Nindiah, S. N. P., & Sutanto, H. A. (2021). Kinerja Indek Saham Syariah Yang Terdaftar Pada Jakarta Islamic Index Pasca Pengumuman Pemilu Presiden 2019. *Indicators: Journal Of Economic And Business*, 2(1), 42–49.
- Perdana, A., & Imam, M. (2023). Judisialisasi Politik Dalam Putusan MK Terkait Batas Usia Cawapres Dalam Pilpres 2024. *Jurnal Bawaslu DKI*, 8(3), 69–92.
- Pritasari, N. F., Parhusip, H. A., & Susanto, B. (2013). Anova Untuk Analisis Rata-Rata Respon Mahasiswa Kelas Listening. *Prosiding SNMPM Universitas Sebelas Maret*, 2, 233–315.
- Priyambodo, M. G., & Yunita, I. (2023). Analisis Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Perang Rusia Dan Ukraina. *Journal Of Management & Business*, 6(1), 605–614. <https://doi.org/10.37531/Sejaman.V6i1.3741>
- Raisa, R., Rasyidin, M., & Harahap, R. S. P. (2022). Respon Pasar Keuangan Terhadap Risiko Politik Dan Risiko Ekonomi Di Indonesia. *JOVISHE: Journal Of Visionary Sharia Economy*, 1(1), 40–50.
- Ratnaningsih, A. (2020). Abnormal Return, Trading Volume Activity, Dan Security Return Variability Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Hasil Pemilu Presiden Indonesia Tanggal 21 Mei 2019. *Naskah Publikasi Skripsi*, 1–23.

- Ratnaningsih, N. M. D., & Widanaputra, A. (2019). The Reaction Of Indonesian Capital Market To Political Event The Announcement Of Indonesia Presidential Election 2019 Results: Event Study On KOMPAS 100. *International Research Journal Of Management, IT And Social Sciences*, 6(6), 87–94.
- Rivandini, H., Putra, I. N. N. A., & Bakar, A. A. (2022). Pengaruh Pengumuman Pemecahan Saham (Stock Split) Terhadap Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2020: To Analyze The Effect Of Stock Split Announcements On Abnormal Returns And Trading Volume Activit. *Unram Management Review*, 2(2), 45–59.
- Rosman, M., & Yudanto, A. A. (2022). Analisis Event Study Antarsektor Di Bursa Efek Indonesia Terhadap Peristiwa Pandemi Covid-19. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(4), 581–586. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.V5i4.252>
- Sabrina, F. A., Nandita, W. V., & Maharani, D. D. (2023). Uji Asumsi Klasik Untuk Menghindari Pelanggaran Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Ordinary Least Squares (OLS) Dalam Ekonometrika. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Dan Akuntansi (JIMEA)*, 1(1), 195–203.
- Sagung, A. A., Pramanaswari, I., Luh, N., & Mertaningrum, P. E. (2023). 2861 | Reaksi Pasar Modal Terhadap Dibatalkannya Indonesia Sebagai Tuan Rumah Piala Dunia U20 Tahun 2023 (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Index IDX30) (A.A Sagung Istri Pramanaswari) Reaksi Pasar Modal Terhadap Dibatalkannya Indonesia Sebagai Tuan. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 7(3), 2598–9944. <https://doi.org/10.58258/jisip.V7i1.5843/Http>
- Sahputra, A., Dharma, F., & Amelia, Y. (2022). Analisis Perbandingan Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Sebelum Dan Sesudah Diumumkannya Kasus Pertama Covid-19. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1).
- Santoso, H., Artini, S., & Gede, L. (2015). *Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Pemilu Legislatif 2014 Pada Indeks LQ45 Di BEI*. Udayana University.

- Saragih, E. M., Sadalia, I., & Silalahi, A. S. (2019). The\_Impact\_Of\_Presidential\_Election\_On\_A. *International Journal Of Research And Review*, 6(May), 246–261.
- Suganda, T. R. (2018). *Teori Dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Puntadewa.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 225(87), 48–61.
- Suliyanto, S. (2011). Perbedaan Pandangan Skala Likert Sebagai Skala Ordinal Atau Skala Interval. *Prosiding Seminar Nasional Statistika Universitas Diponegoro 2011*, 51–60.
- Surya, R. A., Fathimahhayati, L. D., & Sitania, F. D. (2018). Analisis Pengaruh Shift Kerja Terhadap Beban Kerja Mental Pada Operator Distributed Control System (DCS) Dengan Metode Nasa-Taks Load Index (TLX) (Studi Kasus: PT. Cahaya Fajar Kaltim). *Matrik*, 19(1), 63. <https://doi.org/10.30587/Matrik.V19i1.510>
- Syamsuddin, S., & Pratama, V. Y. (2021). The Announcement Of Sharia Bank's Conditional Merger Agreement. How Investor Reacted?: Event Study At BRI Syariah. *Journal Of Business And Management Review*, 2(2), 136–146.
- Wahyudi, A. S., BENY, B., & DANIEL, D. (2020). Analisis Pengaruh Kapitalisasi Pasar Dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham. *Media Bisnis*, 12(1), 9–16.
- Wibowo, A. (2017). Reaksi Investor Pasar Modal Indonesia Terhadap Paket Kebijakan Ekonomi Tahap I Jokowi–JK (Studi Pada Saham LQ 45 Periode Agustus 2015–Pebruari 2016). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 32(1).
- Wulandari, T. (2021). Analisis Pengaruh Varian Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Return Saham Studi Pada Perusahaan IDX30 BEI. *MBIA*, 20(3), 235–247.
- Yenni, S. J. N. (2013). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara. *Jurnal Universitas Negri Padang*, 5(2), 52.

Yunus Kasim, M., Muslimin, & Dwijaya, I. K. B. (2022). Market Reaction To The Covid-19 Pandemic: Events Study At Stocks Listed On LQ45 Index. *Cogent Business & Management*, 9(1), 2024979.

Zaqi, M. (2006). *Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa–Peristiwa Ekonomi Dan Peristiwa–Peristiwa Sosial-Politik Dalam Negeri (Studi Pada Saham Lq45 Di Bej Periode 1999-2003)*. Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.